

MODAL PRESIDENSIALISME
EVALUASI PUBLIK NASIONAL ATAS KINERJA PEMERINTAHAN
JOKOWI
KUARTAL PERTAMA 2016

Update Temuan Survei Nasional:
22 – 30 Maret 2016

Jl. Kusumaatmaja No. 59, Menteng, Jakarta Pusat 10340
kontak@saifulmujani.com | www.saifulmujani.com

Latar belakang

- ▶ Evaluasi publik secara nasional dalam sebuah demokrasi merupakan satu bentuk partisipasi warga dan merupakan input bagi pemerintah sejauhmana yang telah dilakukan pemerintah dekat atau jauh dengan aspirasi warga.
- ▶ Apa yang telah dilakukan pemerintah pada ujungnya harus berkaitan dengan kepentingan dasar dan mendesak bagi kehidupan sehari-hari warga.
- ▶ Biasanya, warga umumnya tidak punya informasi cukup detil tentang apa yang telah dilakukan pemerintah. Karena itu dasar evaluasinya harus yang paling umum dipahami dan dirasakan oleh warga. Atas dasar itu evaluasi publik dalam sebuah demokrasi di dunia biasa mencakup sejumlah parameter dasar yang relevan dengan warga. Itu mencakup:
 - ▶ 1. Arah bangsa
 - ▶ 2. Kondisi ekonomi
 - ▶ 3. Kondisi politik
 - ▶ 4. Kondisi penegakan hukum
 - ▶ 5. Kondisi sosial-ekonomi secara lebih spesifik: harga-harga kebutuhan pokok, pendidikan, kesehatan, lapangan kerja, pengangguran, dan infrastruktur dasar seperti kondisi jalan-jalan raya.

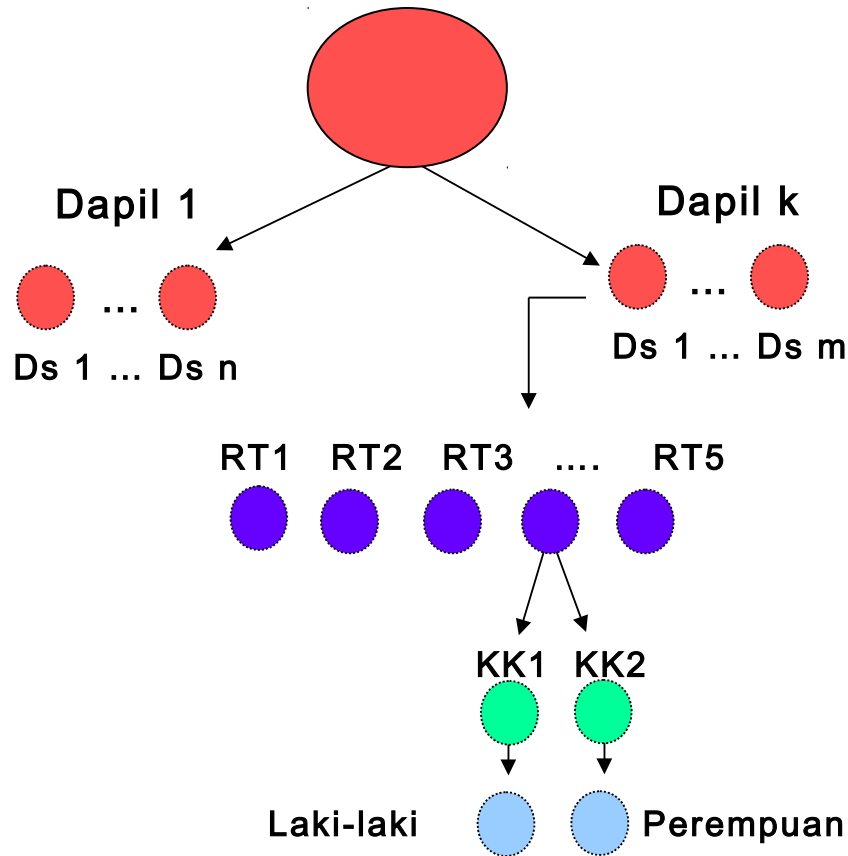
... lanjutan

- ▶ Di samping itu, evaluasi juga penting untuk melihat penilaian atas kinerja pemimpin nasional, dan keyakinan atas kemampuan pemimpin nasional tersebut.
- ▶ Evaluasi juga harus mencakup isu-isu yang banyak menyita perhatian publik dan paling mutakhir.
- ▶ Evaluasi itu akan berujung pada prospek kekuatan politik, terutama prospek kepemimpinan nasional.
- ▶ Satu cara paling sistematis untuk evaluasi publik ini adalah lewat survei opini publik.
- ▶ Untuk melakukan evaluasi tersebut, SMRC secara berkala melakukan survei opini publik nasional. Survei kali ini merupakan cerminan evaluasi publik nasional atas kinerja pemerintahan kurang lebih di kuartal pertama 2016.

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dari populasi itu dipilih secara random (multistage random sampling) 1220 responden.
- Response rate (responden yang dapat diwawancarai secara valid) sebesar 988 atau 81%. Sebanyak 988 responden ini yang dianalisis. Margin of error rata-rata dari survei dengan ukuran sampel tersebut sebesar +/- 3.2% pada tingkat kepercayaan 95% (dengan asumsi simple random sampling).
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Waktu wawancara lapangan 22 – 30 Maret 2016.

Flow chat penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Dapil dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

Validasi Sampel

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-laki	48.8	50.1
Perempuan	51.2	49.9
DESA-KOTA		
Pedesaan	50.9	50.2
Perkotaa	49.1	49.8

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	90.6	87.3
Katolik/Protestan	6.7	9.8
Lainnya	2.7	3.0
ETNIS		
Jawa	39.5	40.2
Sunda	14.9	15.5
Madura	5.1	3.0
Bugis	3.7	2.7
Batak	2.0	3.6
Minang	2.8	2.7
Betawi	2.4	2.9
Lainnya	29.6	29.4

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

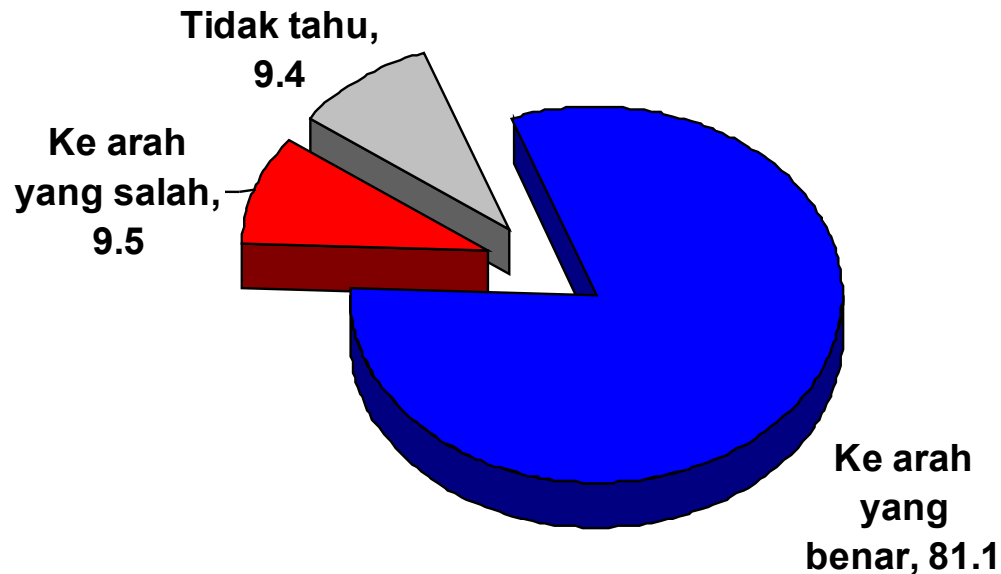
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
ACEH	1.6	1.8
SUMUT	4.6	5.3
SUMBAR	1.9	1.9
RIAU	3.0	2.2
JAMBI	1.8	1.3
SUMSEL	3.6	3.1
BENGKULU	0.6	0.7
LAMPUNG	3.0	3.2
BABEL	1.0	0.5
KEPRI	1.0	0.7
DKI	3.3	3.8
JABAR	16.2	17.6
JATENG	13.5	14.5
DIY	1.5	1.5
JATIM	16.0	16.3
BANTEN	4.3	4.2
BALI	2.0	1.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NTB	2.0	1.9
NTT	2.0	1.7
KALBAR	0.8	1.9
KALTENG	1.0	1.0
KALSEL	2.0	1.5
KALTIM	1.7	1.3
KALTARA	0.5	0.2
SULUT	1.0	1.0
SULTENG	0.8	1.0
SULSEL	3.2	3.4
SULTRA	0.9	1.0
GORONTALO	0.8	0.4
SULBAR	0.9	0.5
MALUKU	0.7	0.6
MALUT	0.0	0.4
PAPUA BARAT	0.8	0.4
PAPUA	1.6	1.7

ARAH NEGARA-BANGSA

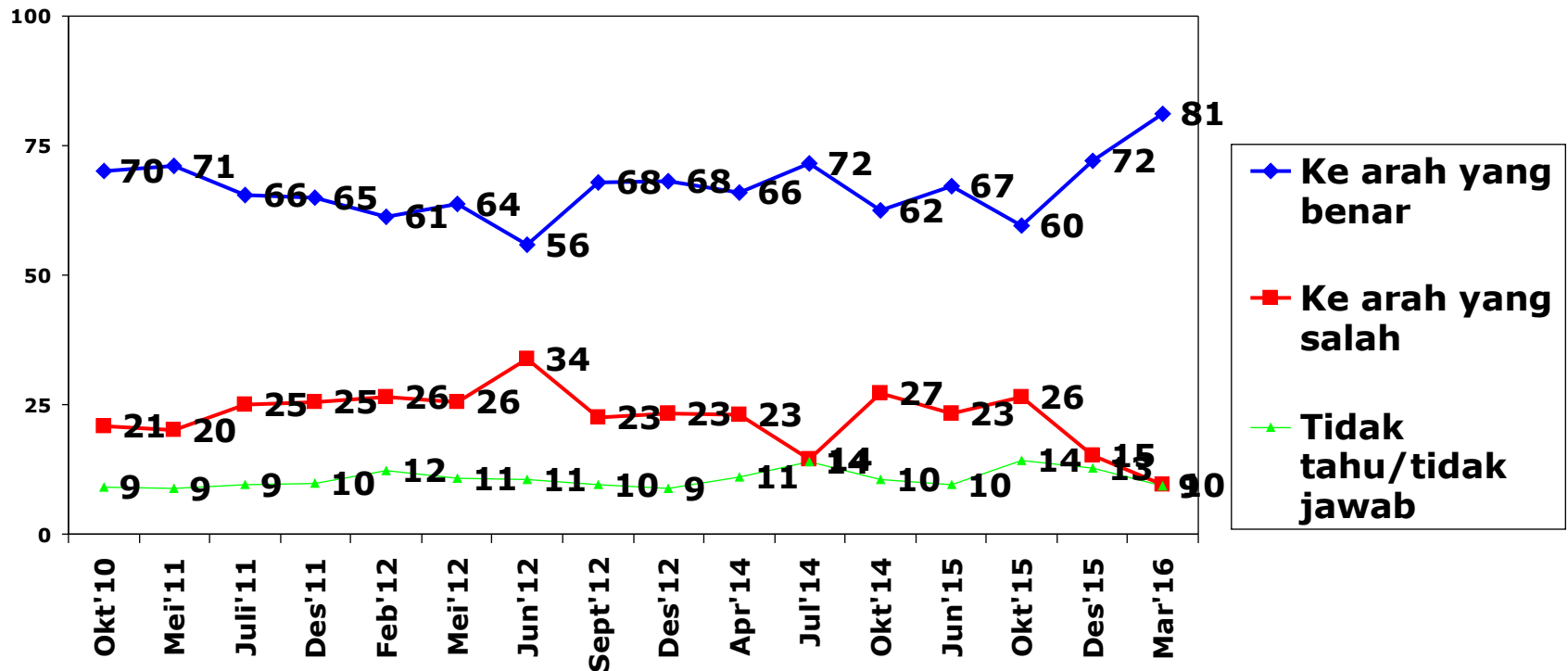
Arah Perjalanan Bangsa

Secara umum bagaimana Ibu/Bapak melihat arah negara kita? Apakah negara kita sekarang sedang bergerak ke arah yang benar atau ke arah yang salah? ... (%)



Arah Perjalanan Bangsa

Bagaimana Ibu/Bapak melihat arah perjalanan negara kita? Apakah negara kita sekarang berjalan menuju ke arah yang benar atau ke arah yang salah? ...(%)



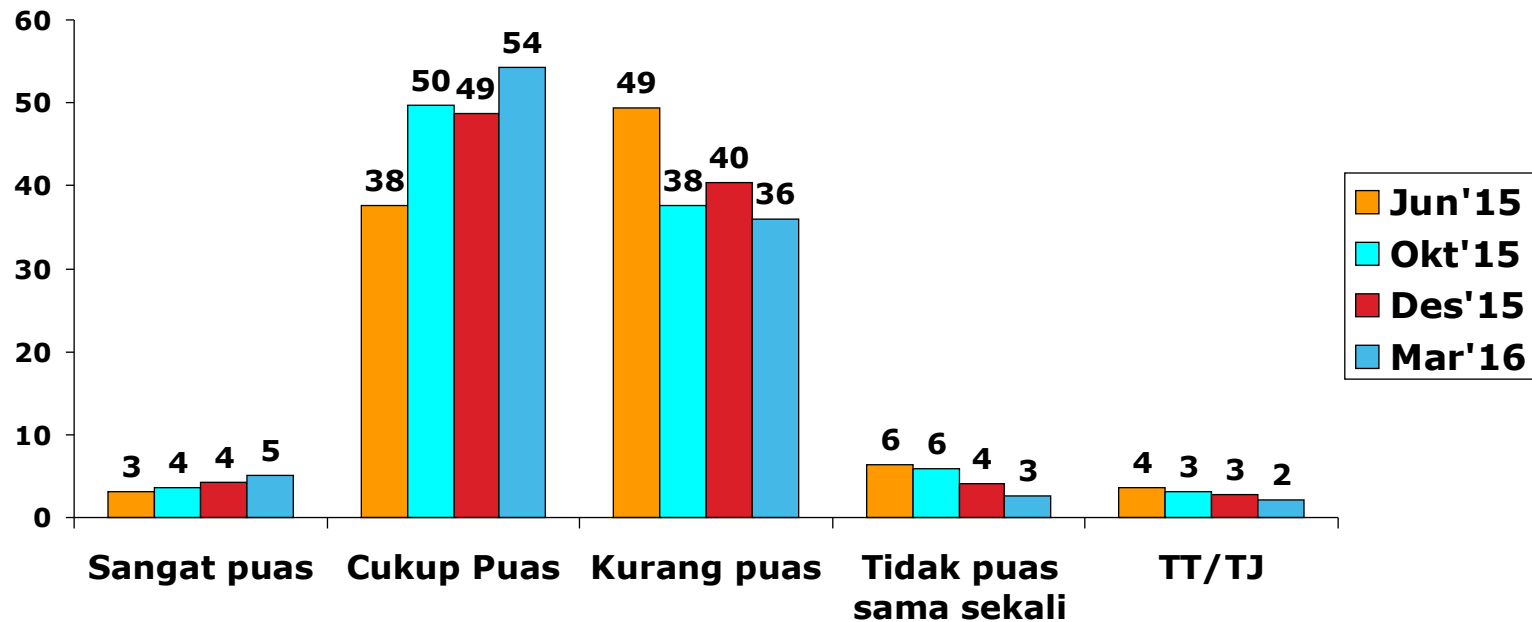
Temuan

- ▶ Evaluasi publik terhadap arah perjalanan bangsa secara keseluruhan adalah positif. Mayoritas atau hampir semua warga (81.1%) menilai perjalanan bangsa dan negara sudah ke arah yang benar. Sangat sedikit warga (9.5%) yang menilai arah bangsa kita salah. Selebihnya menyatakan tidak tahu.
- ▶ Penilaian positif ini adalah yang tertinggi selama lima tahun terakhir. Dibandingkan dengan masa ketika Presiden Jokowi dilantik, penilaian positif ini meningkat tajam dari 62% ke 81% (peningkatan hampir 20%).

KINERJA PRESIDEN JOKOWI

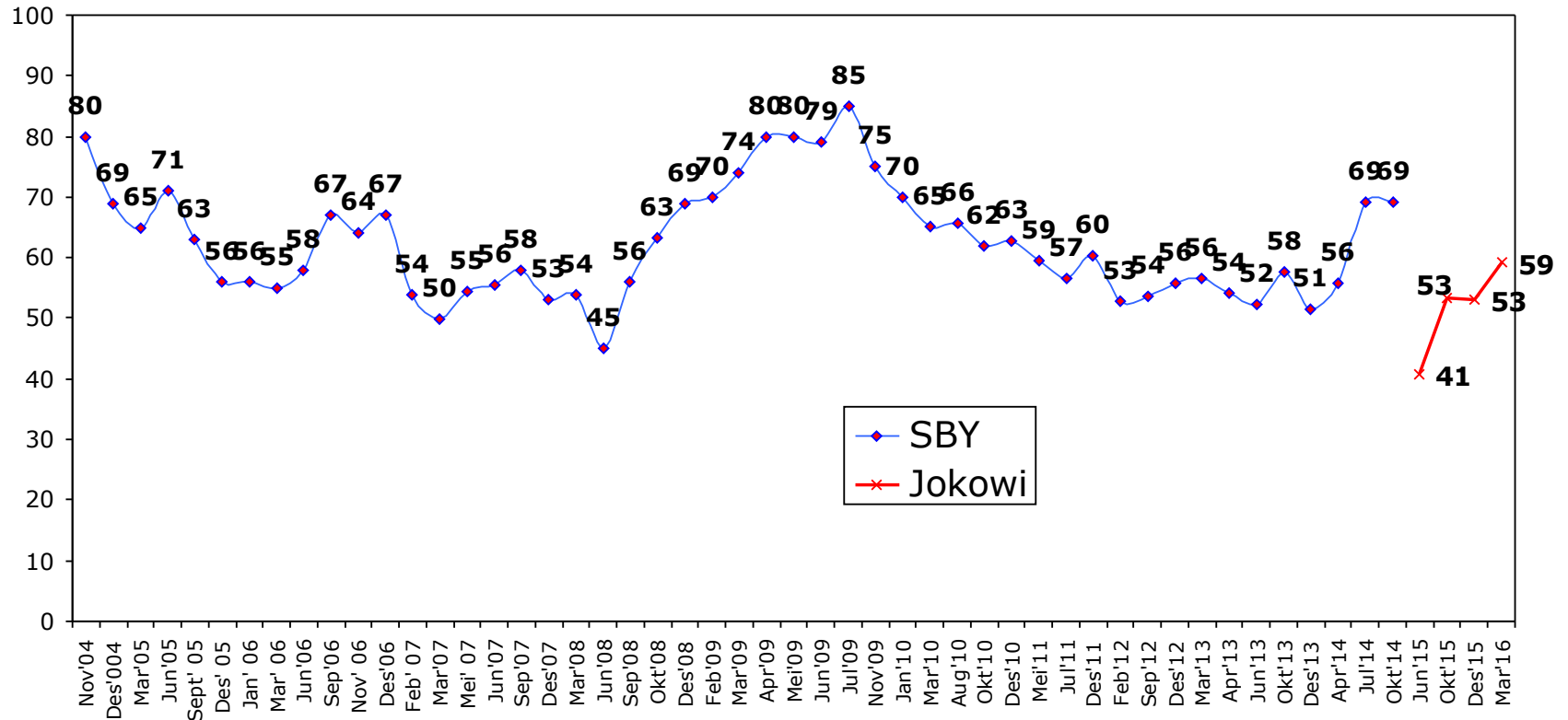
Kinerja Jokowi

Joko Widodo (Jokowi) sudah lebih dari satu tahun menjadi presiden kita sejak dilantik pada 20 Oktober 2014. Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo (Jokowi)? ... (%)



Trend Evaluasi atas Kinerja Presiden:

Puas dengan kinerja Presiden (%)



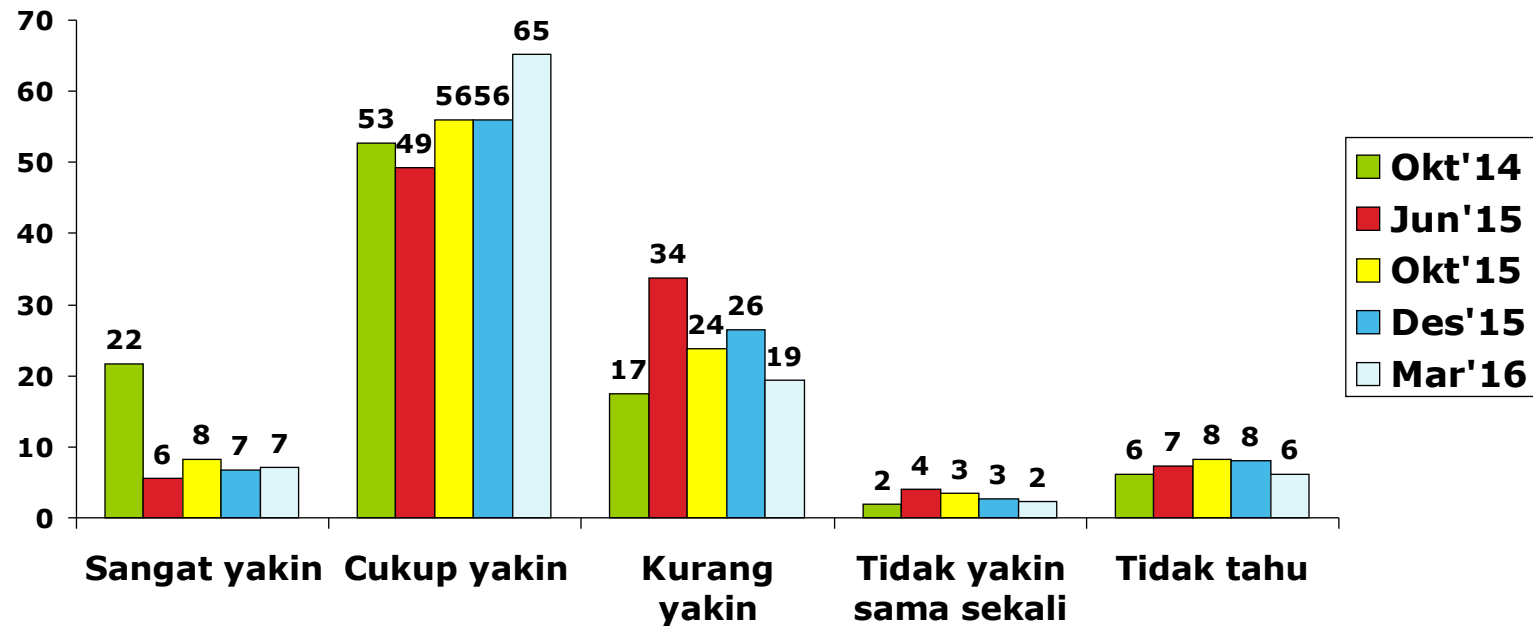
Temuan

- ▶ Mayoritas warga (59%) menyatakan puas atas kinerja Presiden Jokowi. Yang menyatakan tidak puas/kurang puas sebanyak 39%. Dengan kata lain tingkat penerimaan publik saat ini positif.
- ▶ Tingkat penerimaan publik ini mengalami peningkatan tajam dibandingkan dengan Juni tahun lalu (41%). Sebaliknya yang menyatakan tidak/kurang puas mengalami penurunan tajam dari 55% menjadi 39%.
- ▶ Tingkat penerimaan publik ini lebih tinggi dibandingkan masa yang sama kepresidenan SBY periode pertama (55% pada Maret 2006) dan sama dengan masa yang sama periode kedua SBY (59% pada Mei 2011).

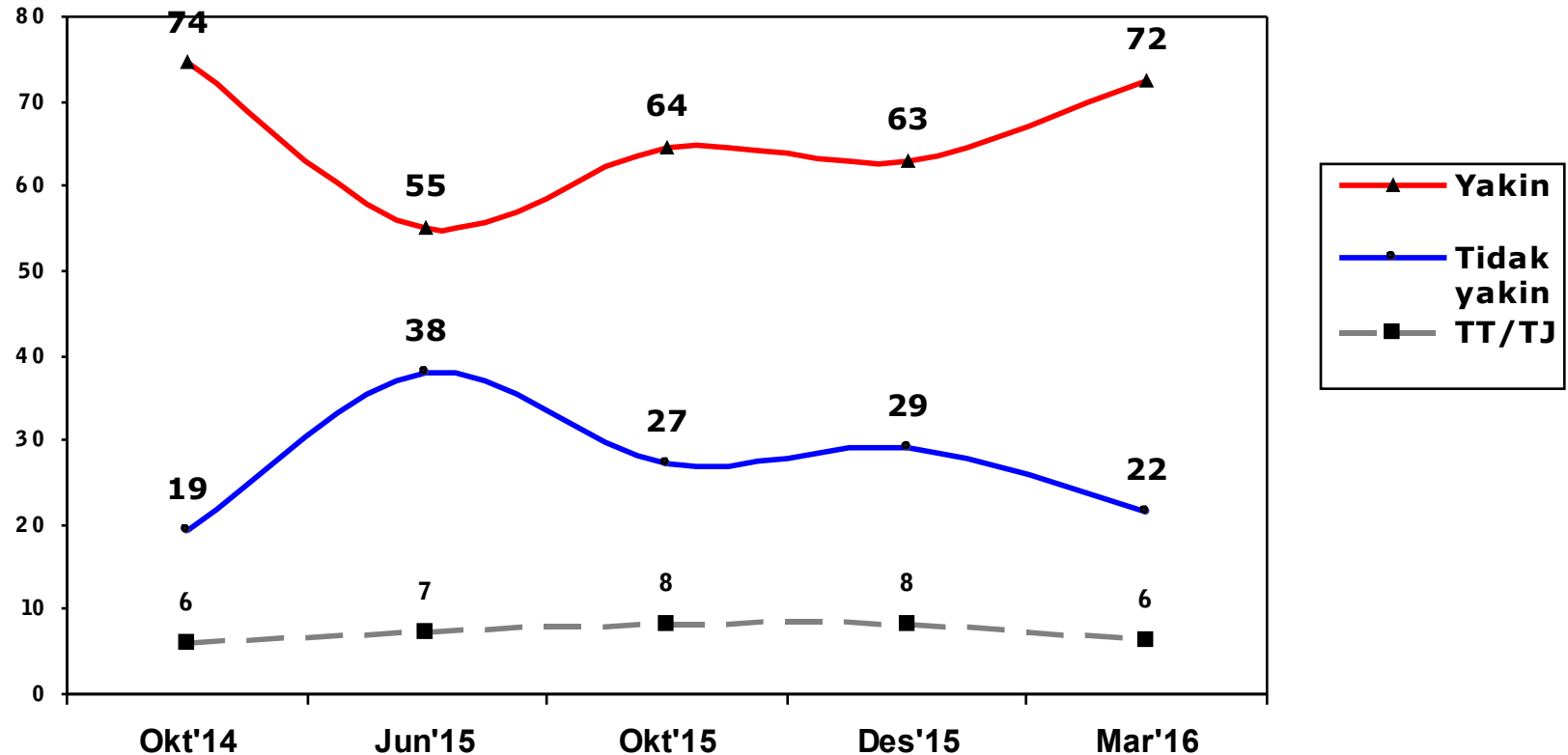
KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN JOKOWI UNTUK MEMIMPIN

Keyakinan atas Kemampuan Jokowi untuk Memimpin (%)

Seberapa yakin Ibu/Bapak Joko Widodo (Jokowi) mampu memimpin Indonesia ke depan menjadi lebih baik dari sekarang? ... (%)



Trend Keyakinan akan Kemampuan Jokowi (%)



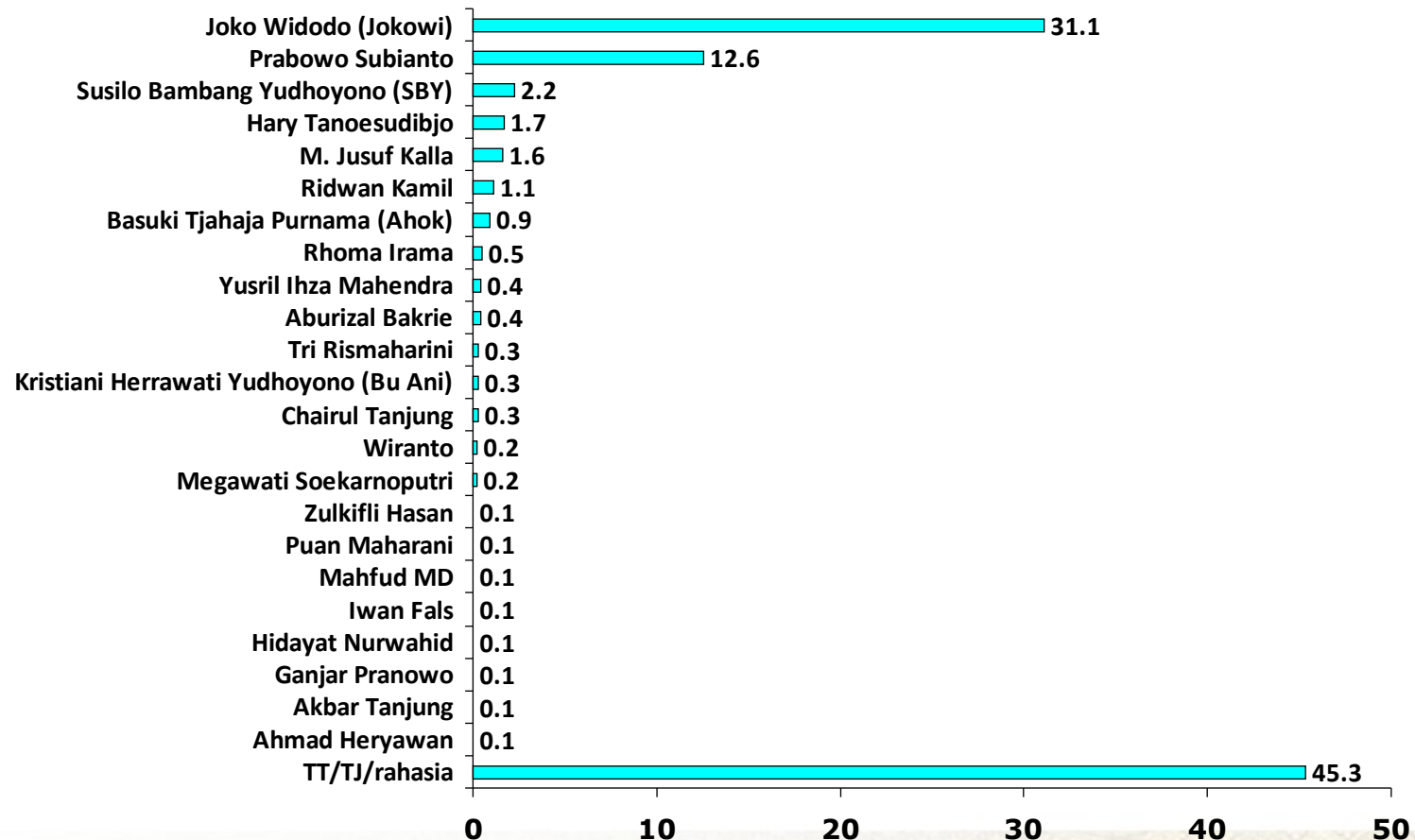
Temuan

- ▶ Saat ini mayoritas warga menyatakan yakin dengan kemampuan Presiden Jokowi dalam memimpin (72%). Masih ada 21% warga yang meragukannya.
- ▶ Tingkat keyakinan warga ini sudah relatif sama dibandingkan dengan ketika Presiden Jokowi dilantik (74%) setelah mengalami penurunan tajam pada Juni 2015 (55%).
- ▶ Kembalinya tingkat keyakinan warga ke angka yang relatif sama dengan ketika Jokowi dilantik menunjukkan bahwa kepercayaan dan keyakinan publik kepada presiden sudah pulih.

PILIHAN PRESIDEN

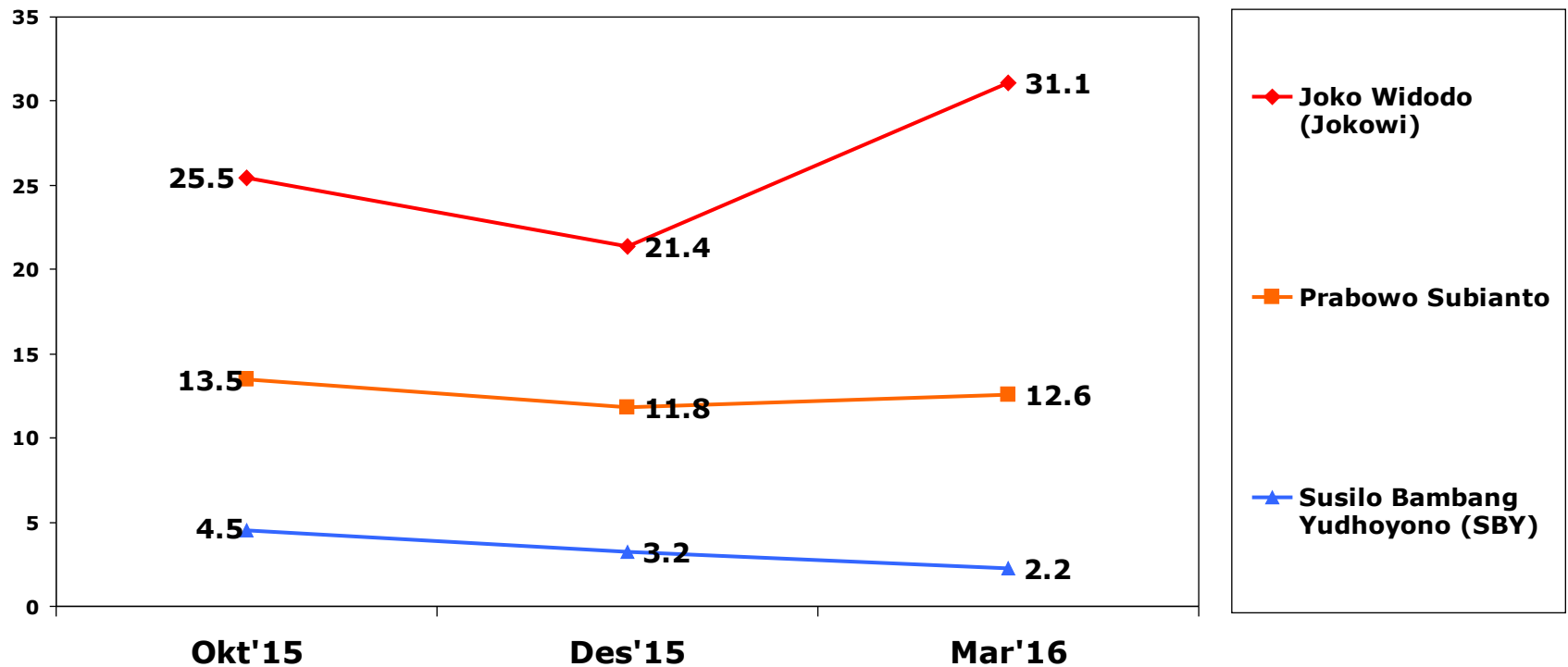
Top of Mind: Yang Dipilih sebagai Presiden bila Pemilihan Sekarang

Pemilihan Presiden 2019 masih sekitar 3 tahun lagi. Tapi bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih? ... (%)



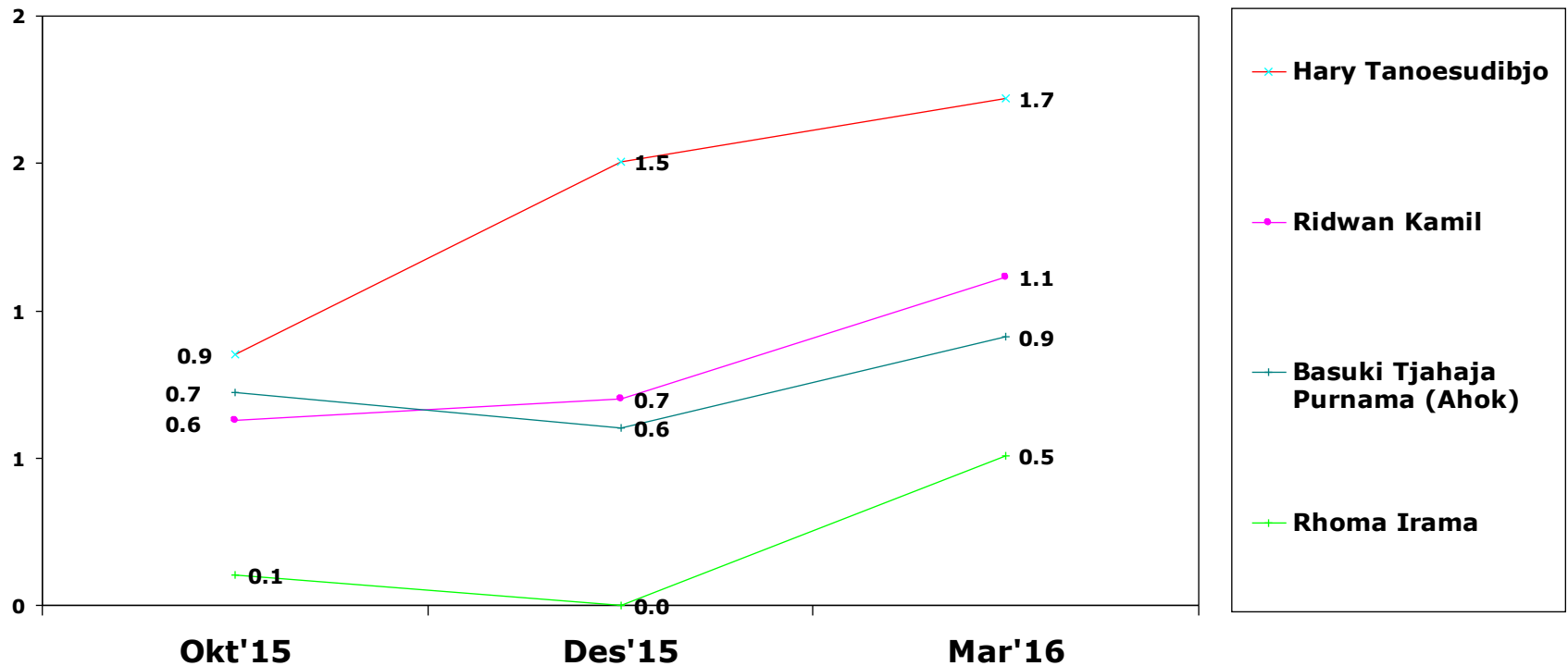
Tren Pilihan Presiden (*Top of Mind*)

Pemilihan Presiden 2019 masih sekitar 3 tahun lagi. Tapi bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih? ...(%)



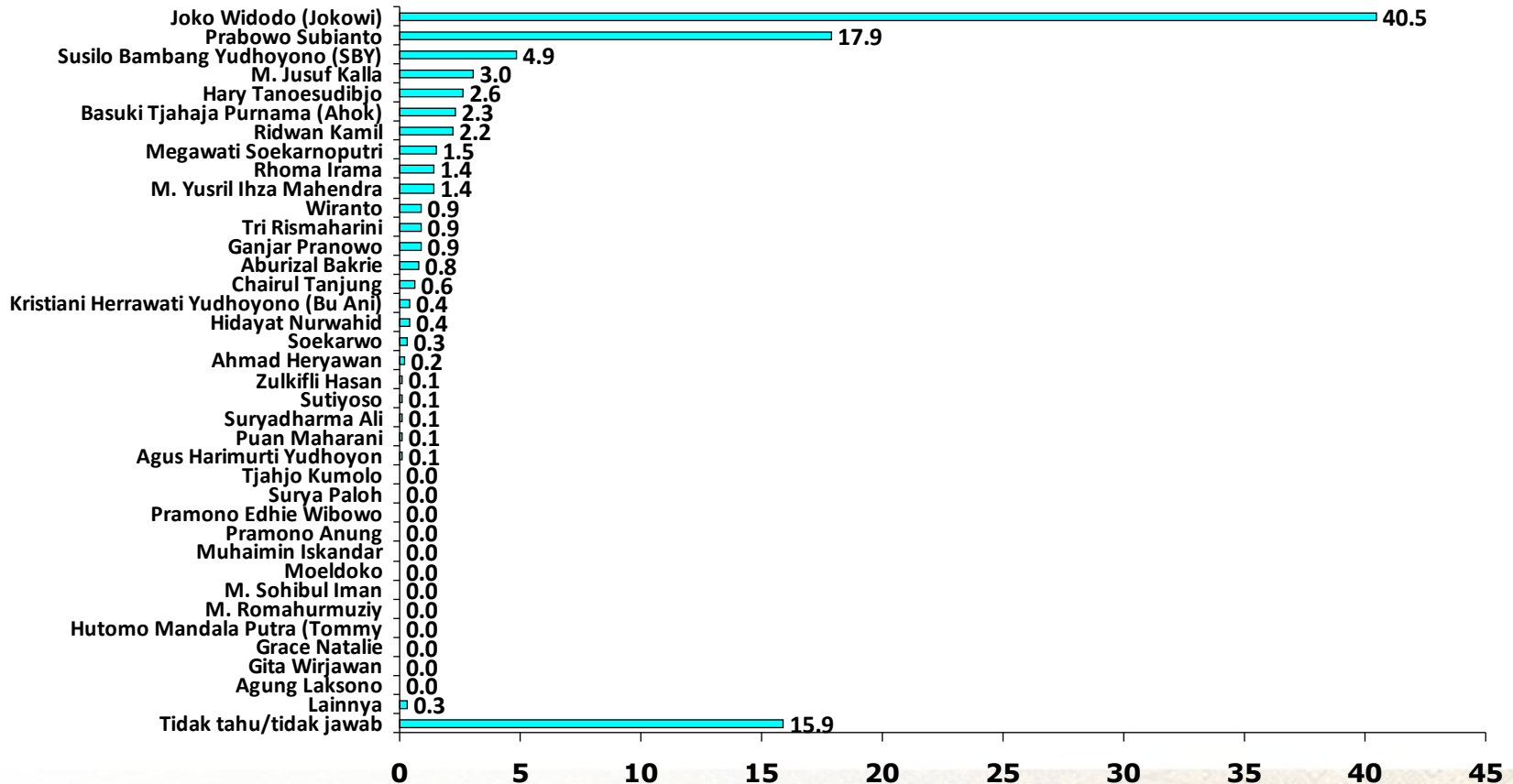
Tren Pilihan Presiden (*Top of Mind*) lanjutan...

Pemilihan Presiden 2019 masih sekitar 3 tahun lagi. Tapi bila pemilihan Presiden diadakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih? ...(%)



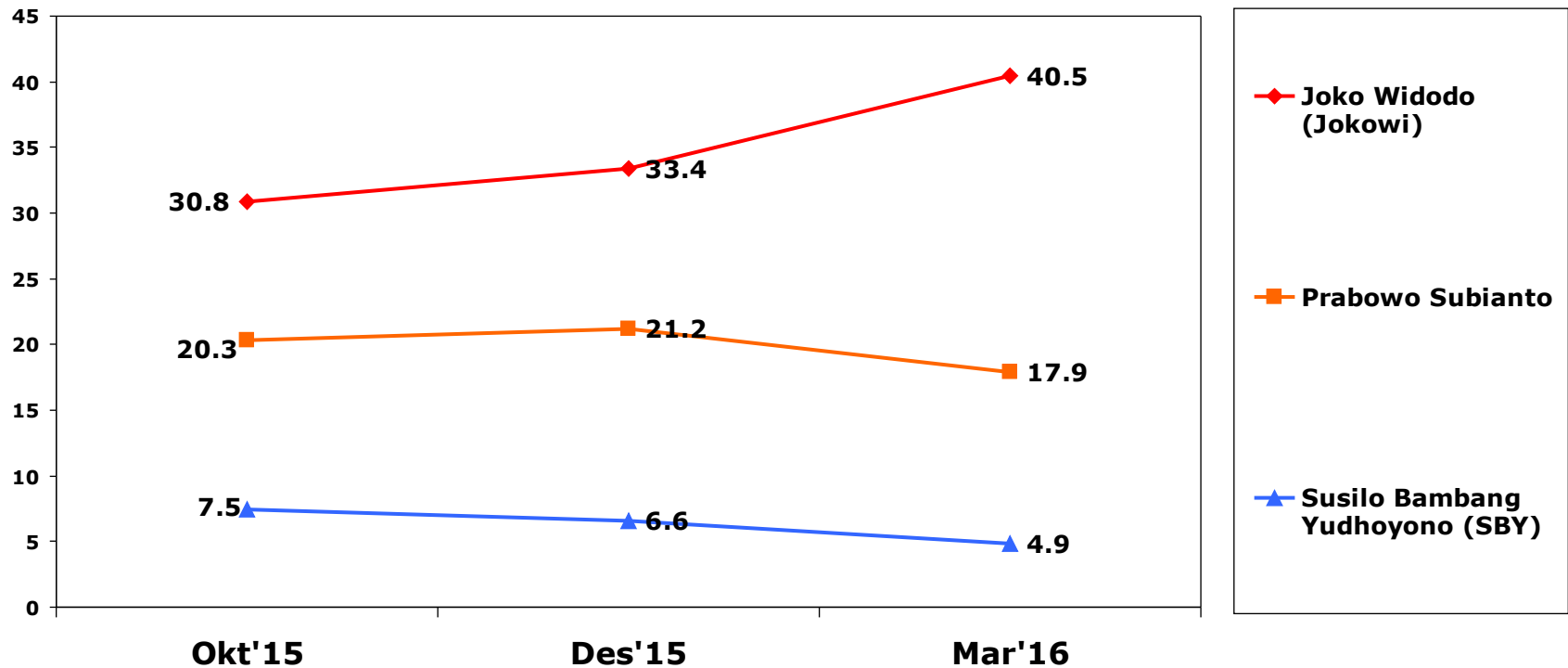
Semi Terbuka: Yang dipilih sebagai presiden bila pemilihan sekarang

Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih jadi presiden sekarang ini jika nama-nama berikut maju sebagai calon presiden?
(INTERVIEWER: kocok kartu drop card (37 kartu). Tunjukkan satu-satu secara acak hingga semua kartu terbaca sekaligus oleh responden. Bila responden tak bisa baca, bantu bacakan)



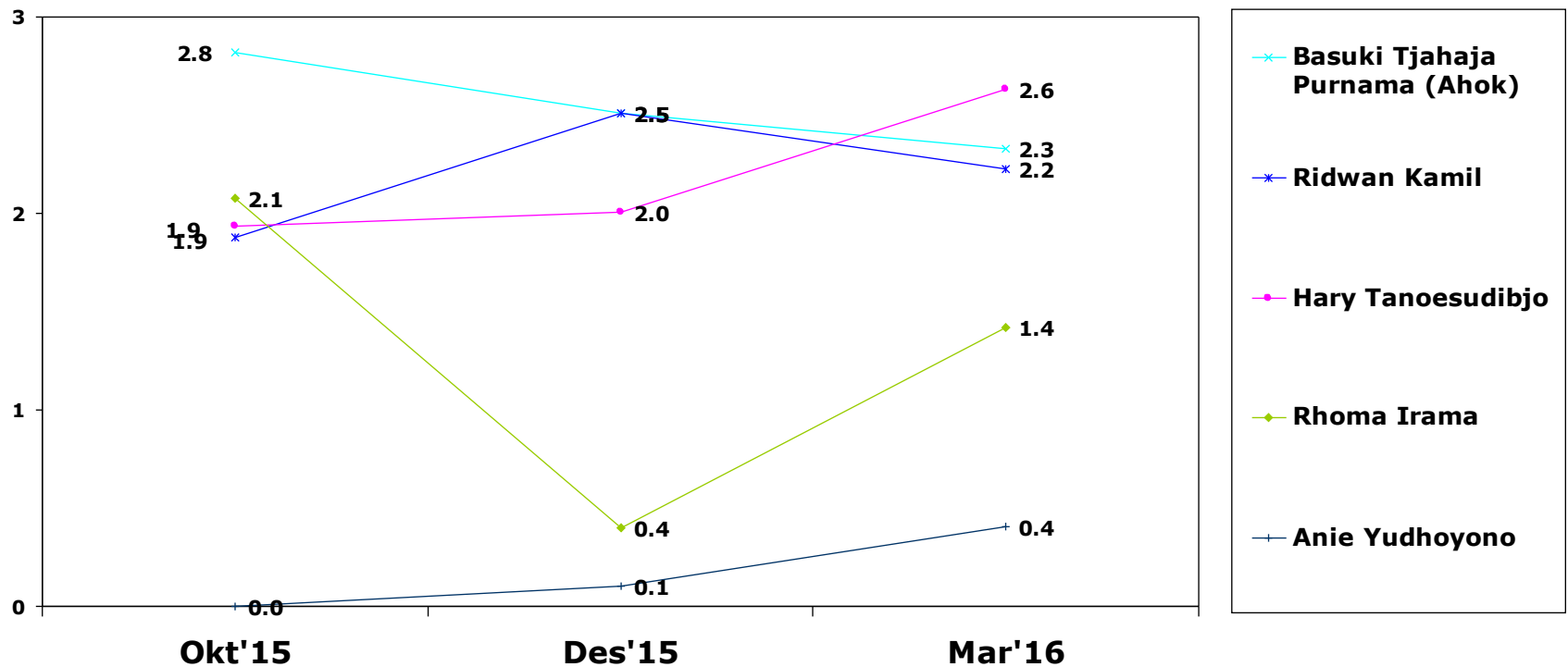
Tren Pilihan Presiden (Semi Terbuka)

Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih jadi presiden sekarang ini jika nama-nama berikut maju sebagai calon presiden? ...(%)



Tren Pilihan Presiden (Semi Terbuka) lanjutan...

Siapa yang akan Ibu/Bapak pilih jadi presiden sekarang ini jika nama-nama berikut maju sebagai calon presiden? ...(%)



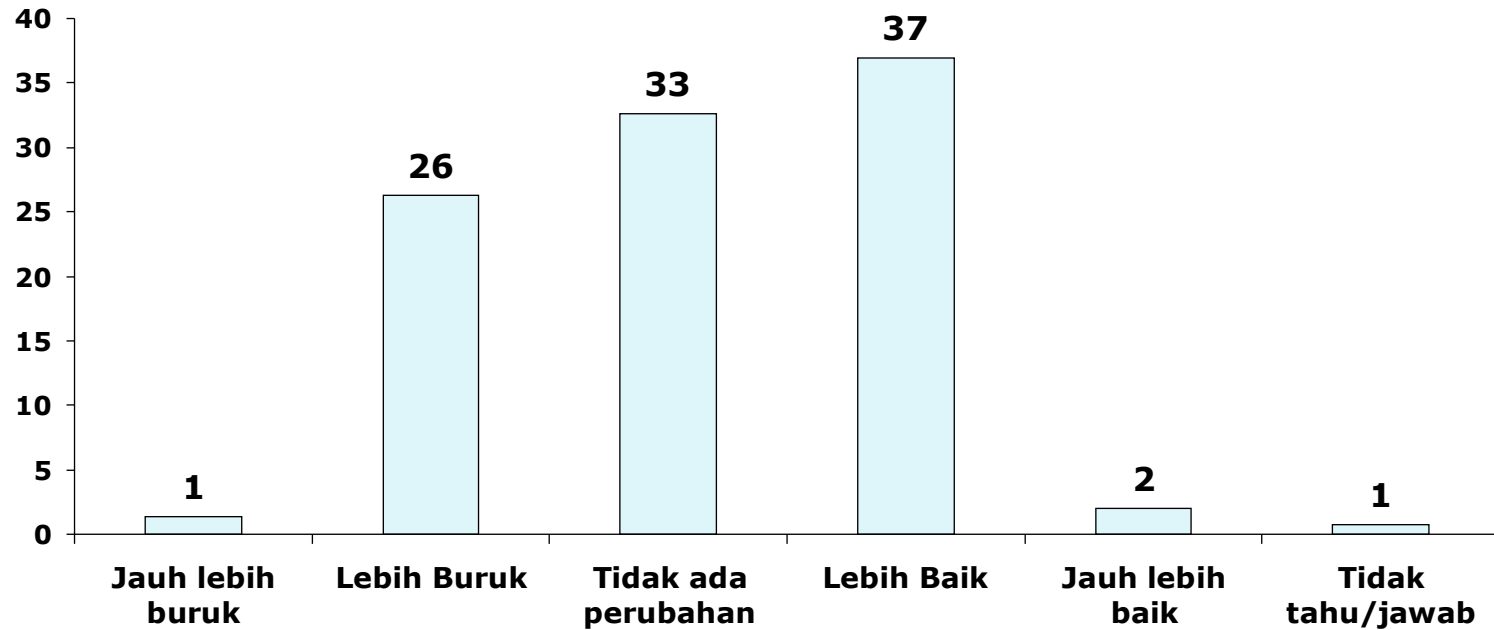
Temuan

- ▶ Pulihnya kepercayaan dan keyakinan publik juga tercermin dalam pilihan publik bila pemilihan presiden diadakan sekarang. Tingkat elektabilitas Presiden Jokowi adalah yang tertinggi baik dalam pertanyaan top of mind (31.1%) maupun semi terbuka (40.5%). Angka ini jauh di atas saingan terdekat, Prabowo Subianto yakni 12.6% (top of mind) dan 17.9% (semi terbuka). Elektabilitas nama-nama lainnya kurang dari 5%.
- ▶ Saat ini belum ada alternatif terhadap kepemimpinan Jokowi. Selama setahun terakhir, elektabilitas Jokowi terus meningkat, sedangkan nama-nama lainnya cenderung stagnan atau menurun.

KONDISI EKONOMI, POLITIK, DAN HUKUM

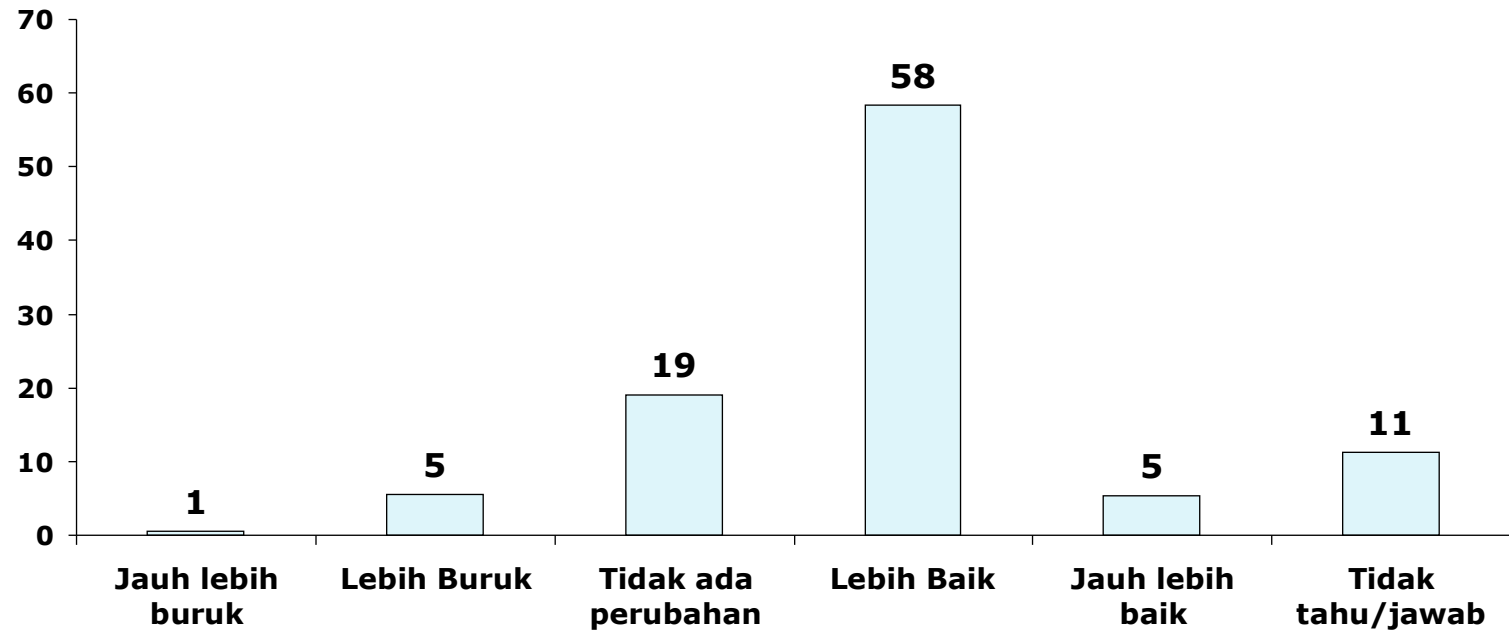
Kondisi Ekonomi Rumah Tangga Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi RUMAH TANGGA Ibu/Bapak sendiri pada umumnya SEKARANG INI menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding TAHUN LALU? ... (%)



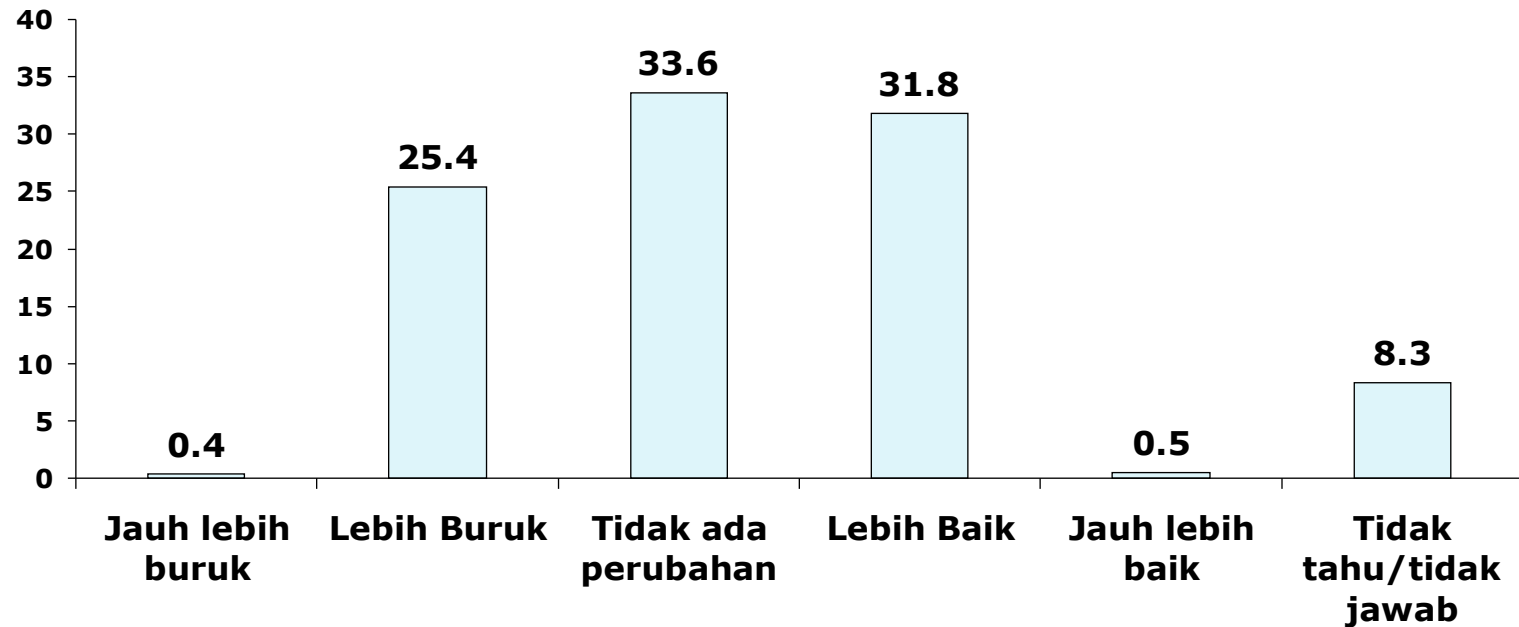
Kondisi Ekonomi Rumah Tangga Setahun ke Depan Dibanding Sekarang

Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi RUMAH TANGGA Ibu/Bapak sendiri pada umumnya dalam SETAHUN KE DEPAN menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding keadaan SEKARANG INI? ... (%)

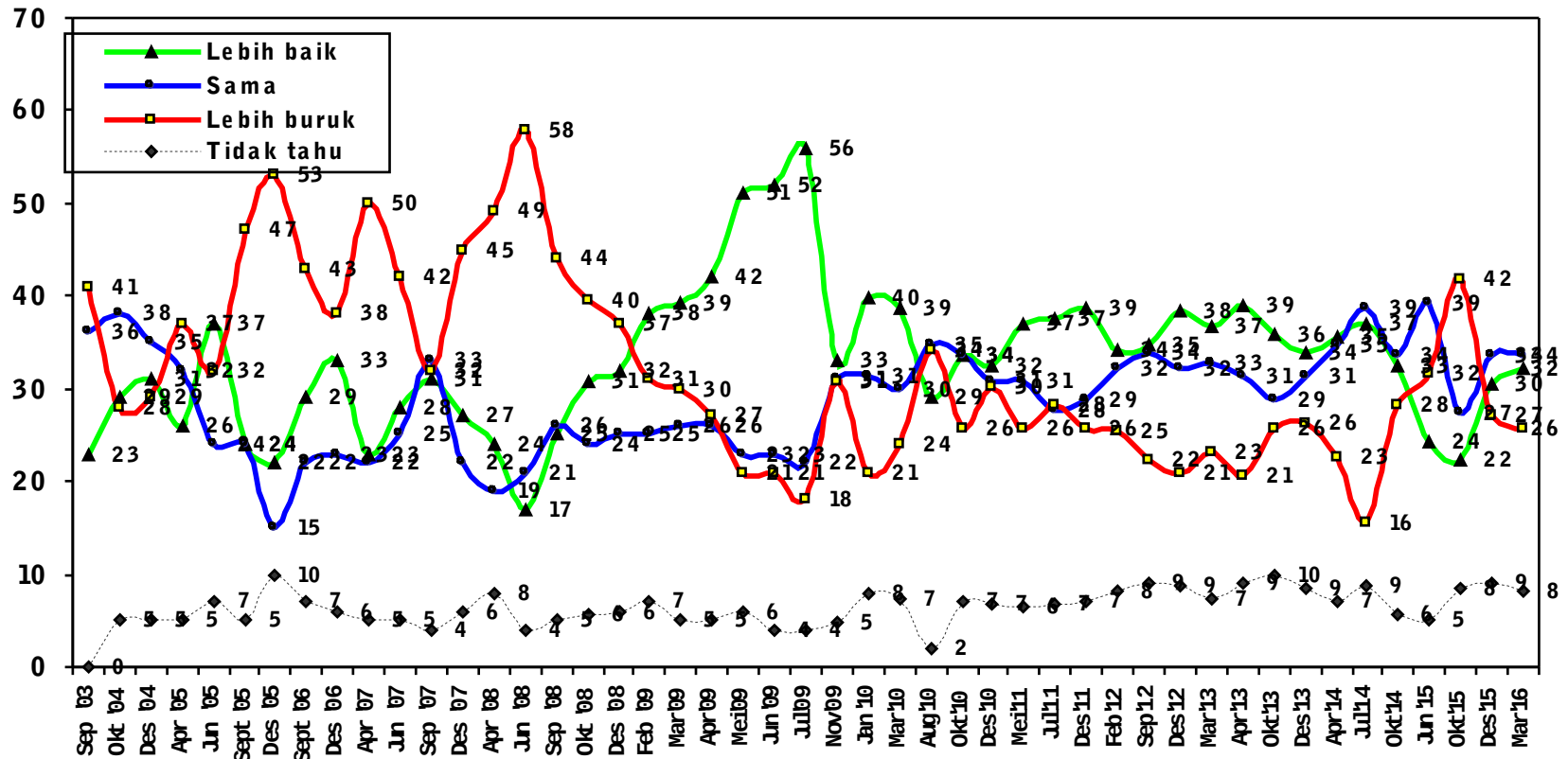


Kondisi Ekonomi Nasional Sekarang Dibanding Tahun Lalu

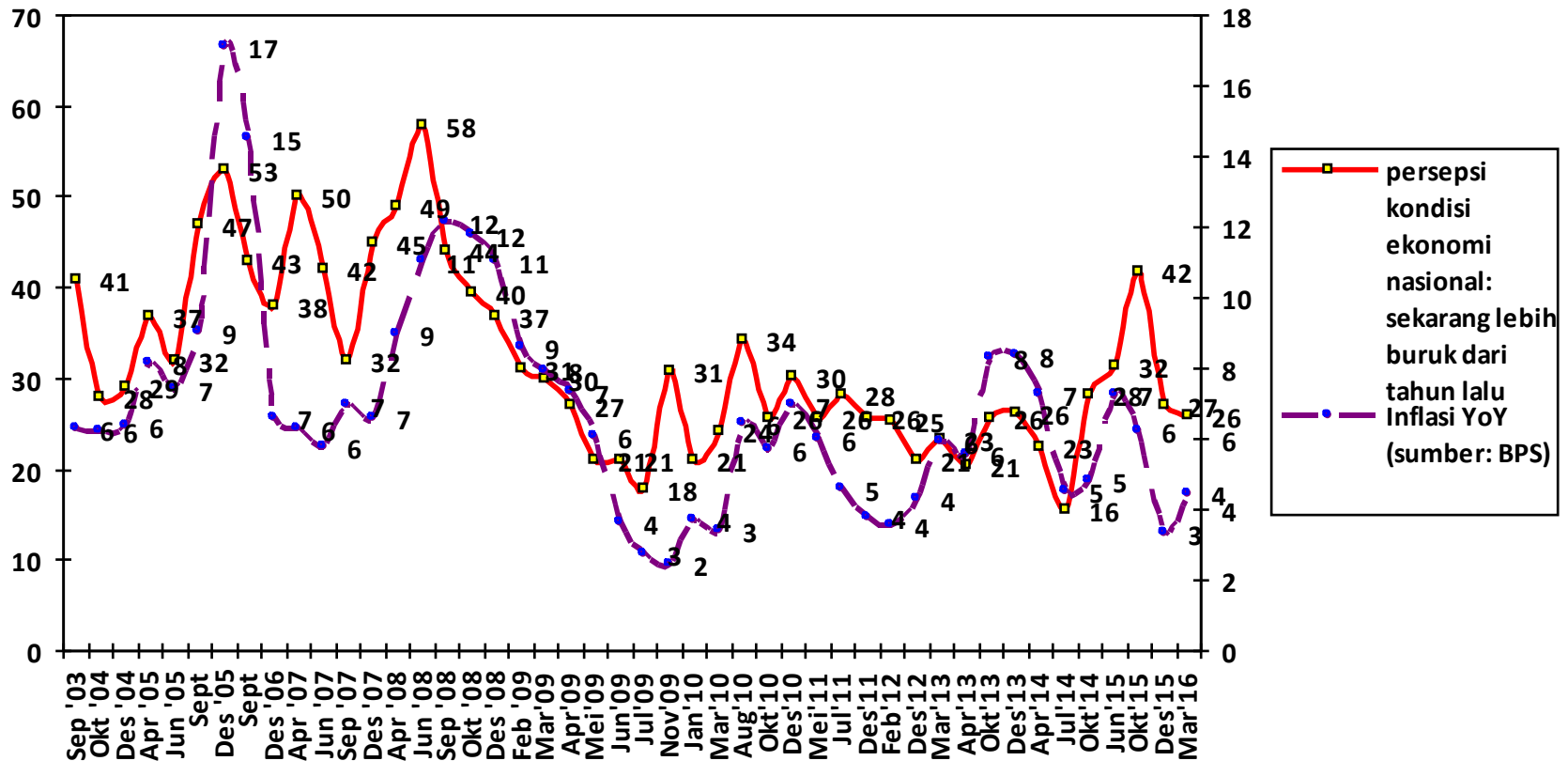
Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi nasional pada umumnya sekarang ini menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik ini dibanding tahun lalu? ... (%)



Kondisi Ekonomi Nasional Sekarang Dibanding Tahun Lalu (%)

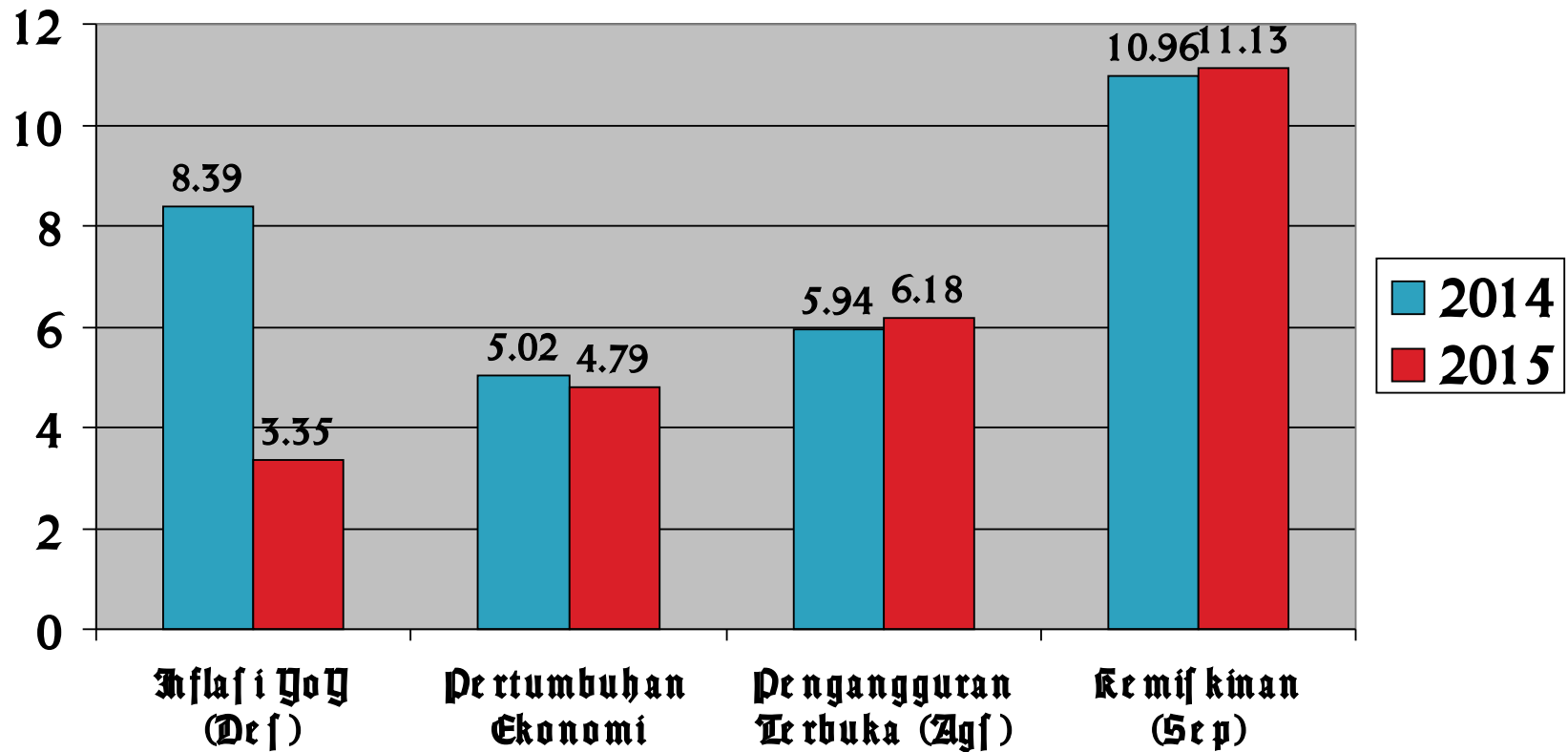


Paralel antara **Persepsi Ekonomi Nasional** dengan **Tingkat Inflasi (%)**



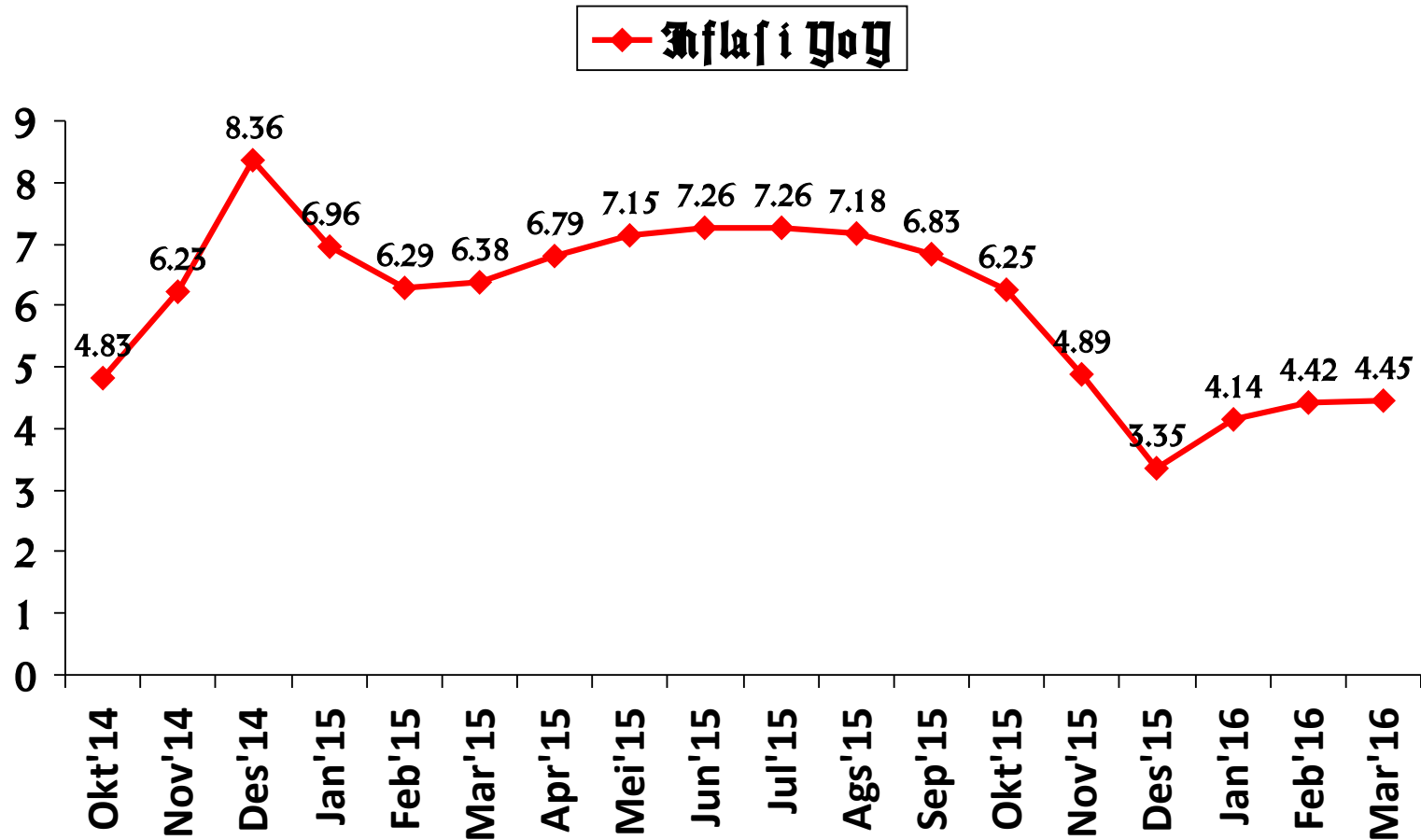
Ekonomi Makro 2014-2015 (%)

Sumber: BPS



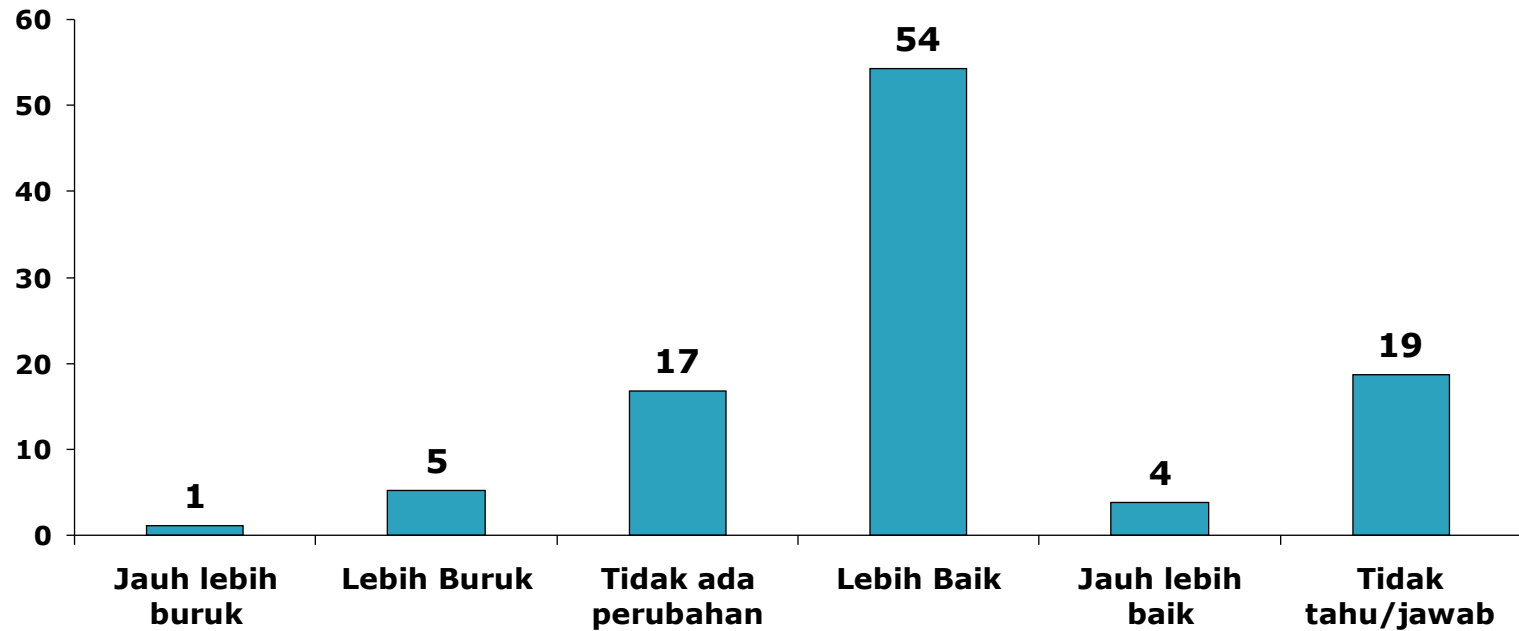
Perkembangan Inflasi sejak Jokowi Dilantik (%)

Sumber: BPS



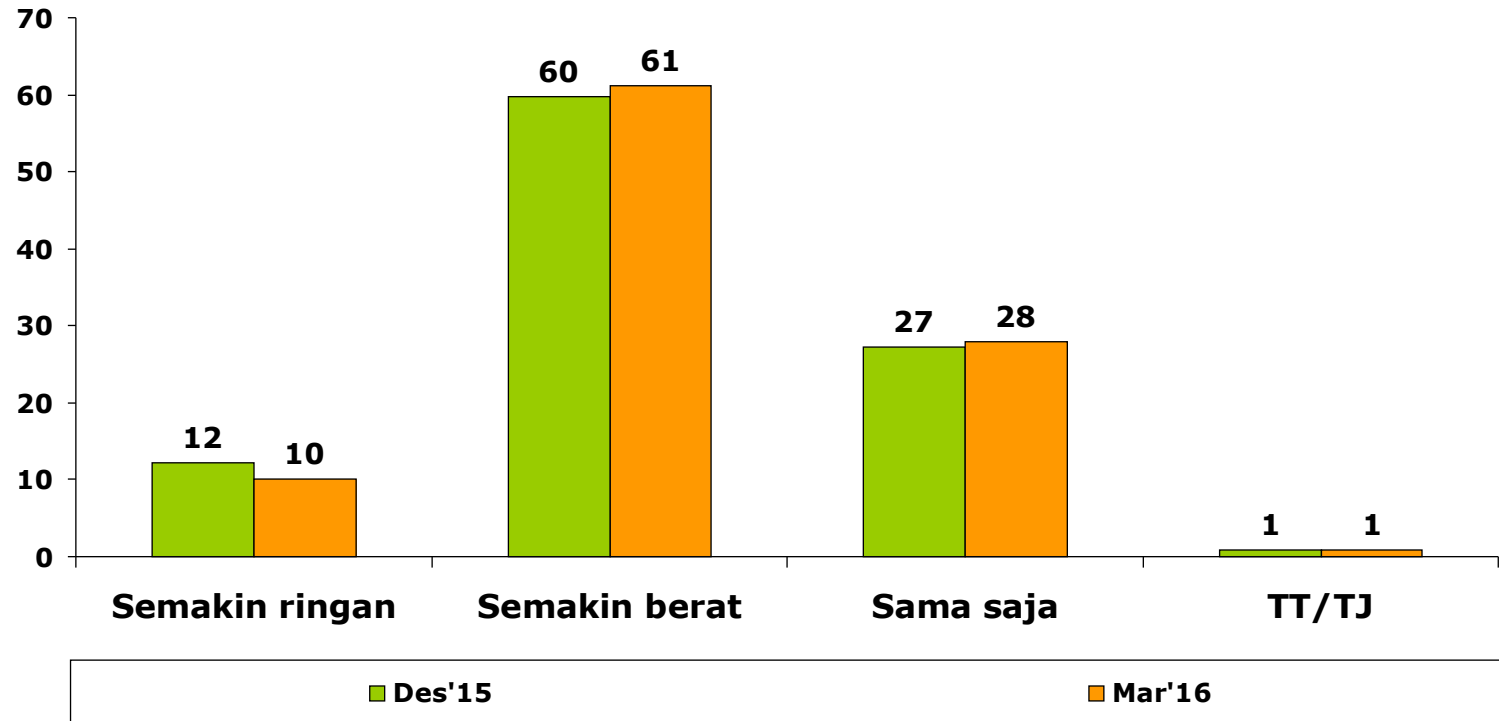
Kondisi Ekonomi Nasional Setahun ke Depan Dibanding Sekarang

Apakah Ibu/Bapak melihat keadaan ekonomi NASIONAL pada umumnya dalam SETAHUN KE DEPAN menjadi jauh lebih buruk, lebih buruk, tidak ada perubahan, lebih baik, atau jauh lebih baik dibanding keadaan SEKARANG INI? ... (%)



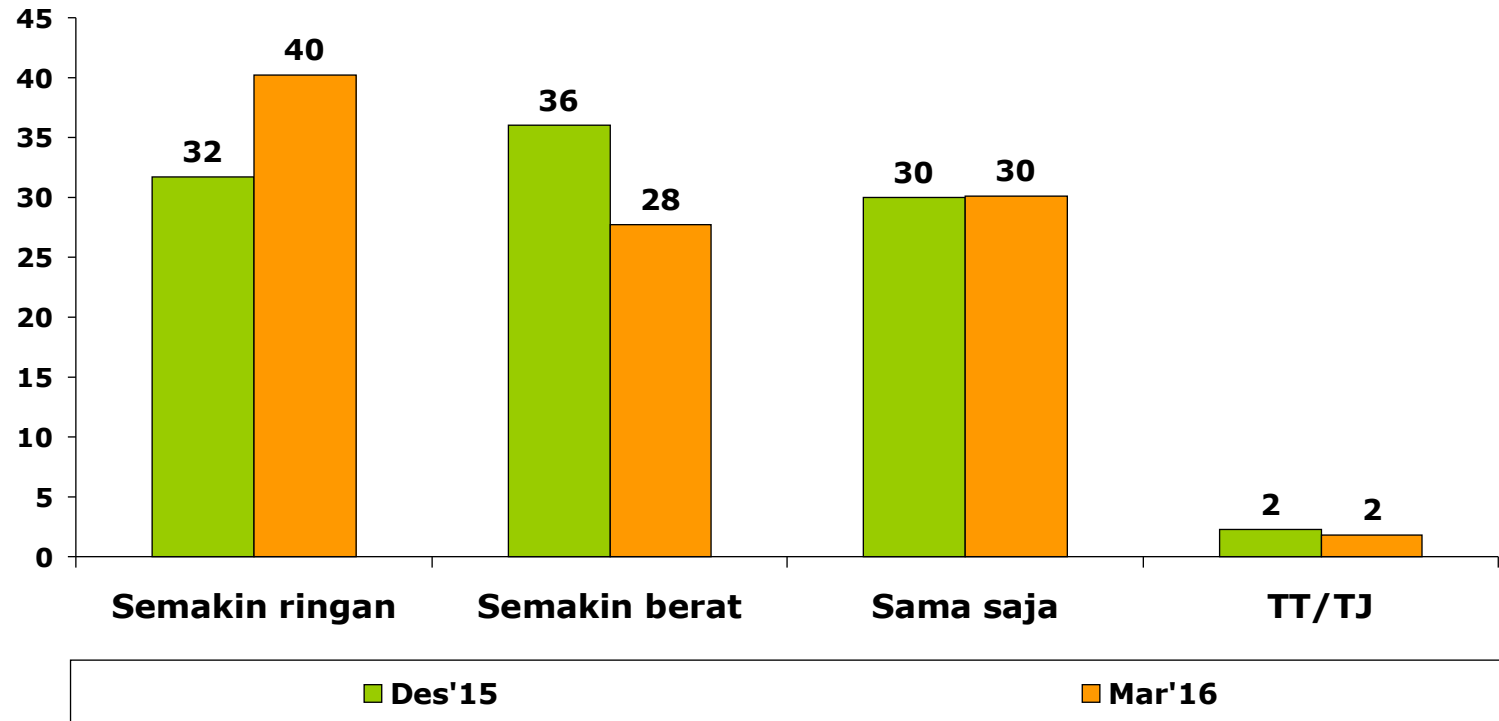
Memenuhi Kebutuhan Pokok Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Dibanding tahun lalu, apakah sekarang ini Ibu/Bapak merasa semakin ringan, semakin berat, atau sama saja untuk memenuhi kebutuhan pokok (sembako) ? ... (%)



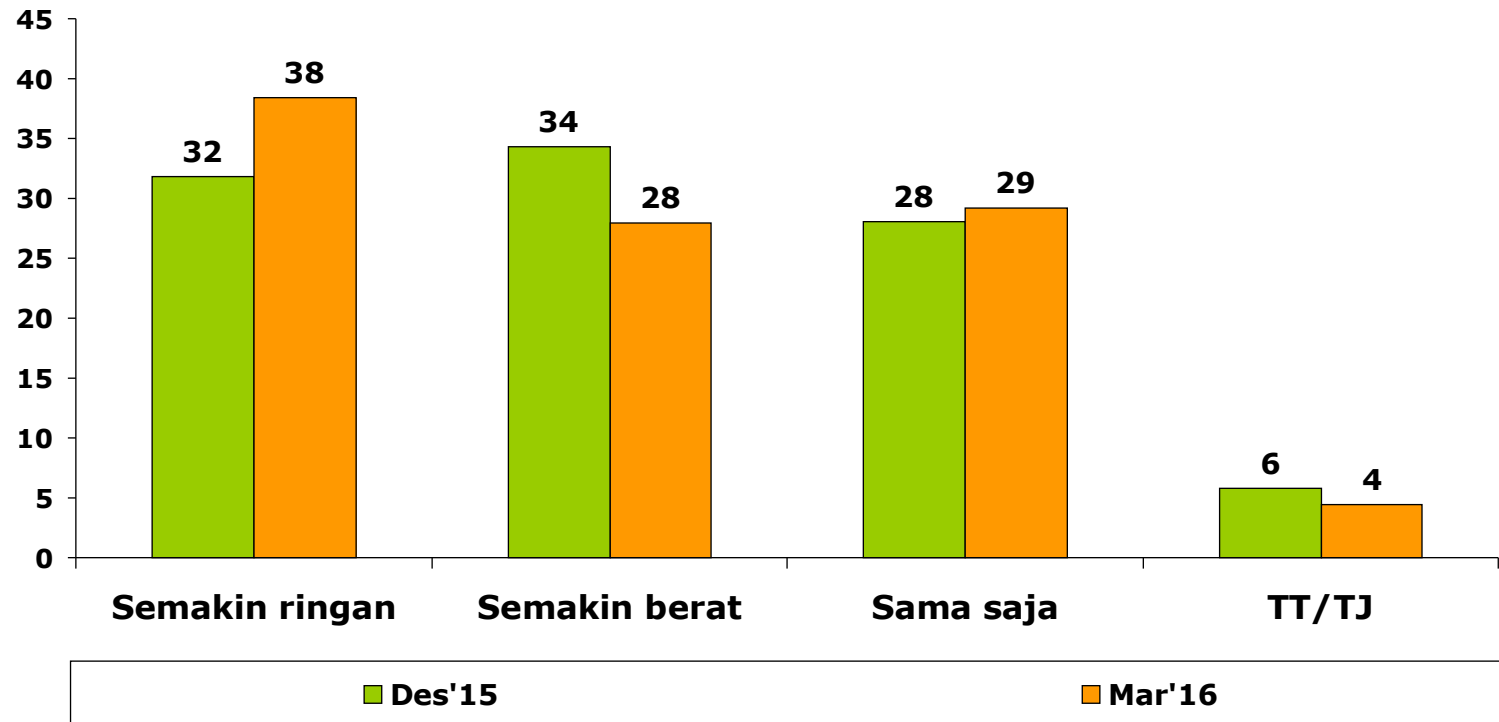
Memenuhi Kebutuhan Berobat Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Dibanding tahun lalu, apakah sekarang ini Ibu/Bapak merasa semakin ringan, semakin berat, atau sama saja untuk memenuhi kebutuhan berobat? ... (%)



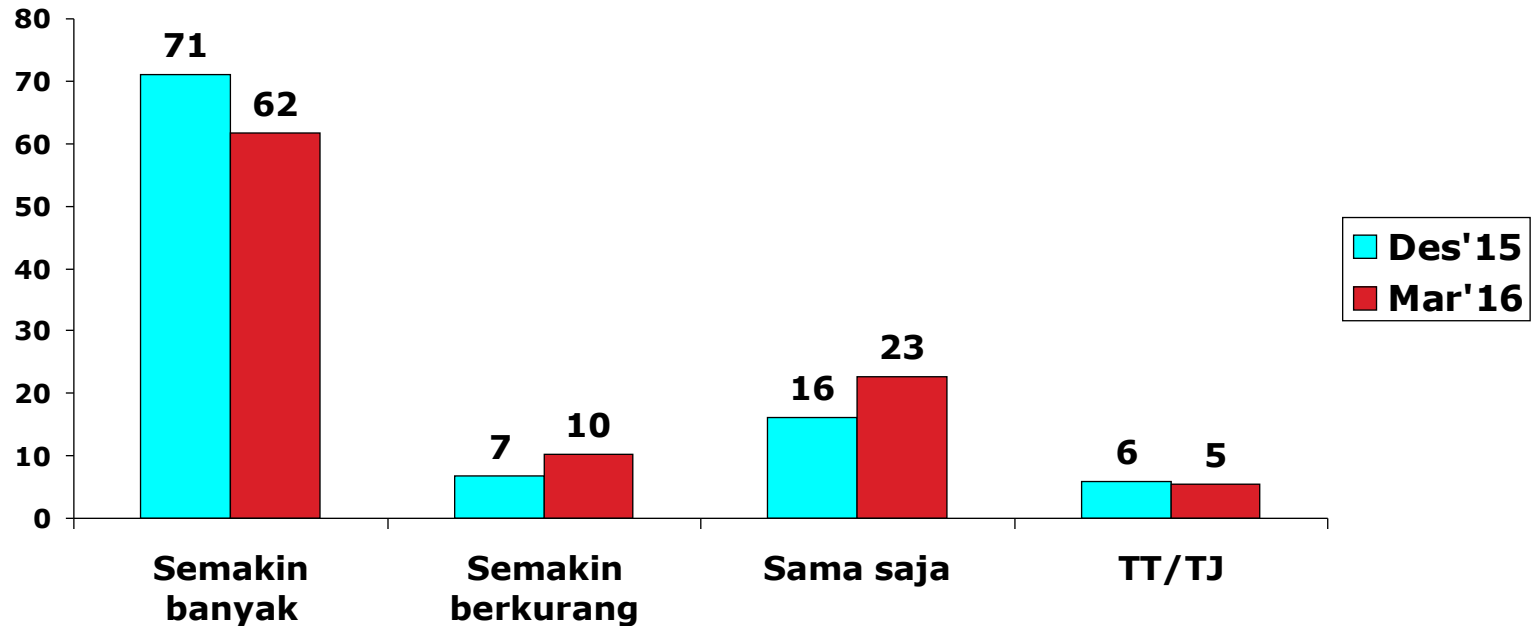
Memenuhi Kebutuhan Pendidikan Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Dibanding tahun lalu, apakah sekarang ini Ibu/Bapak merasa semakin ringan, semakin berat, atau sama saja untuk memenuhi kebutuhan pendidikan/sekolah... ? ... (%)



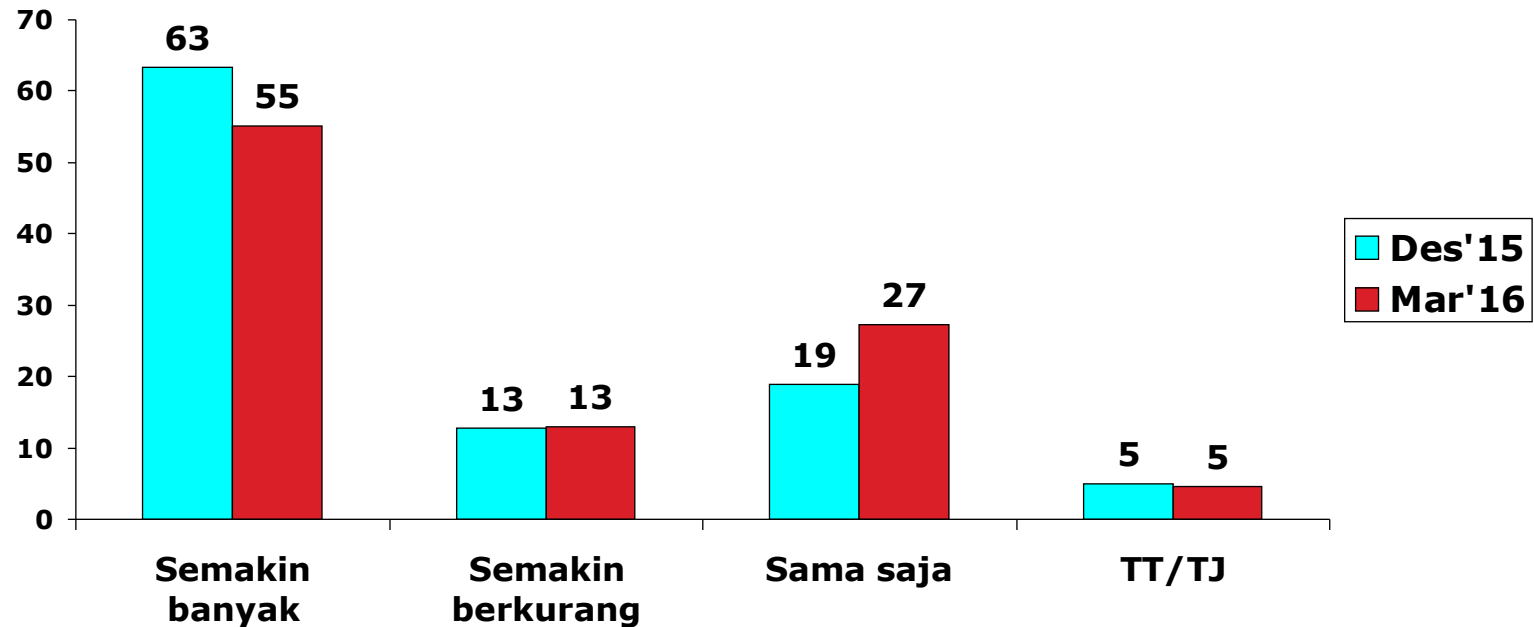
Jumlah Pengangguran Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Menurut Ibu/Bapak, bagaimana jumlah pengangguran di negara kita pada umumnya sekarang ini dibanding tahun lalu? ... (%)



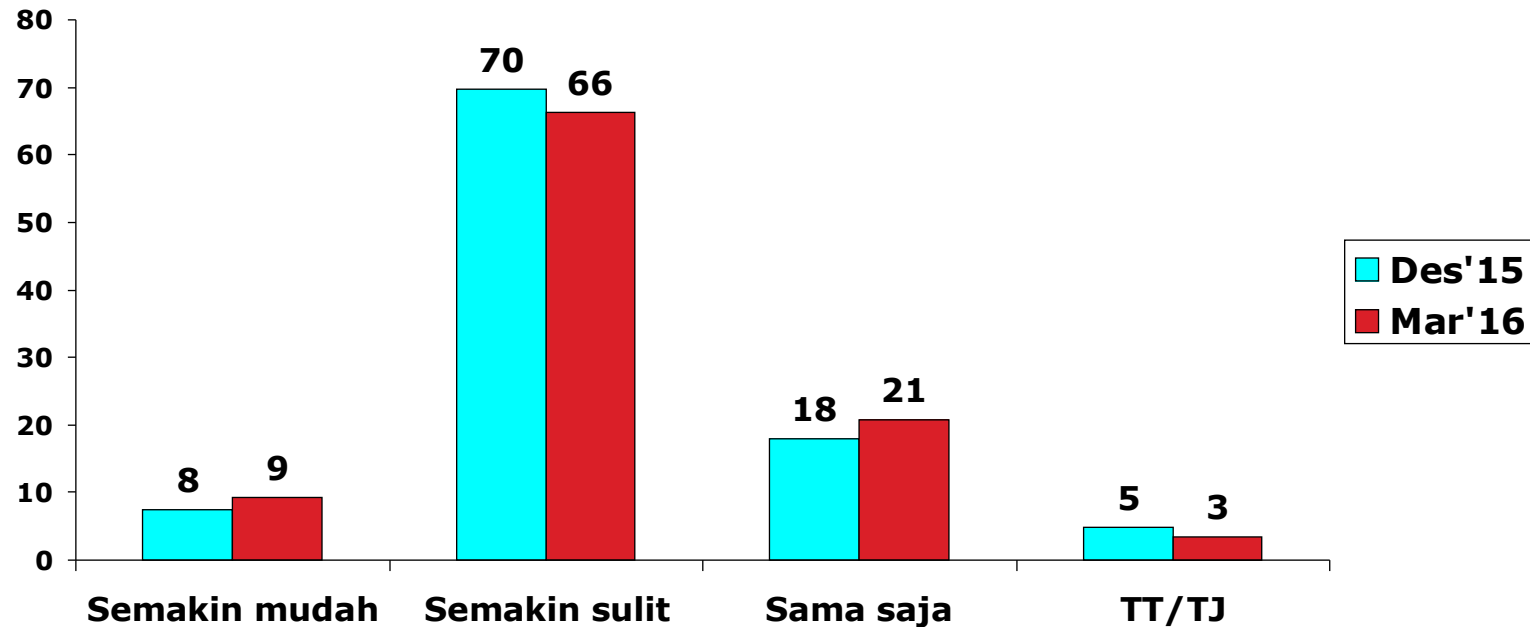
Jumlah Orang Miskin Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Menurut Ibu/Bapak, bagaimana jumlah pengangguran di negara kita pada umumnya sekarang ini dibanding tahun lalu? ... (%)



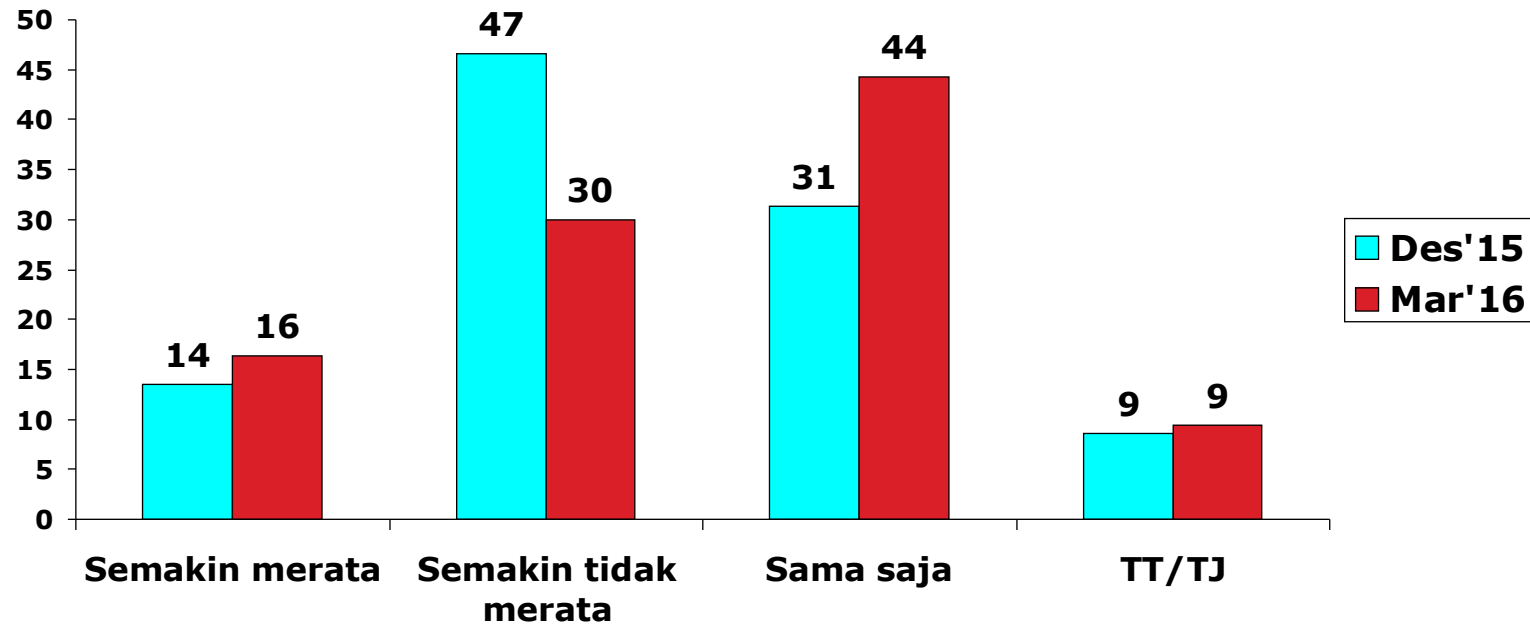
Mencari Kerja Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Bagaimana mencari kerja sekarang dibanding tahun lalu? ... (%)



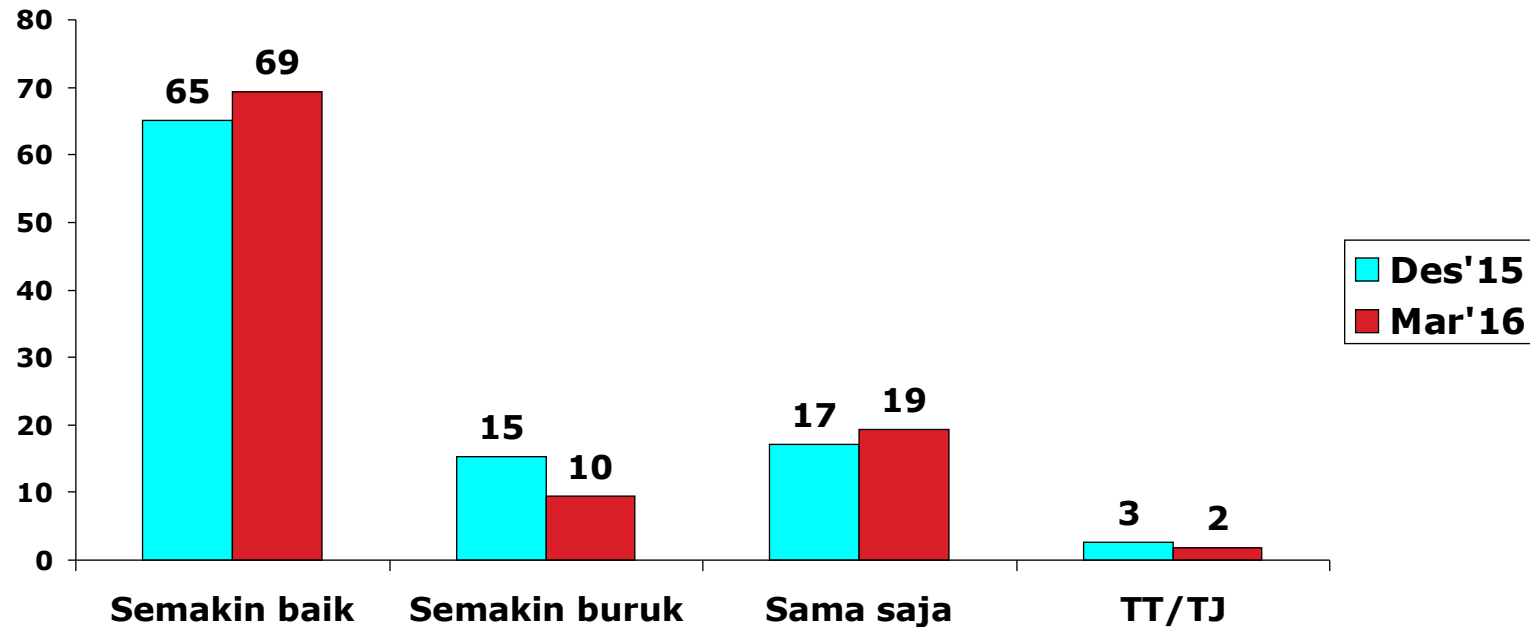
Pemerataan Kesejahteraan Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Bagaimana pemerataan kesejahteraan secara umum di Negara kita sekarang dibanding tahun lalu? ... (%)



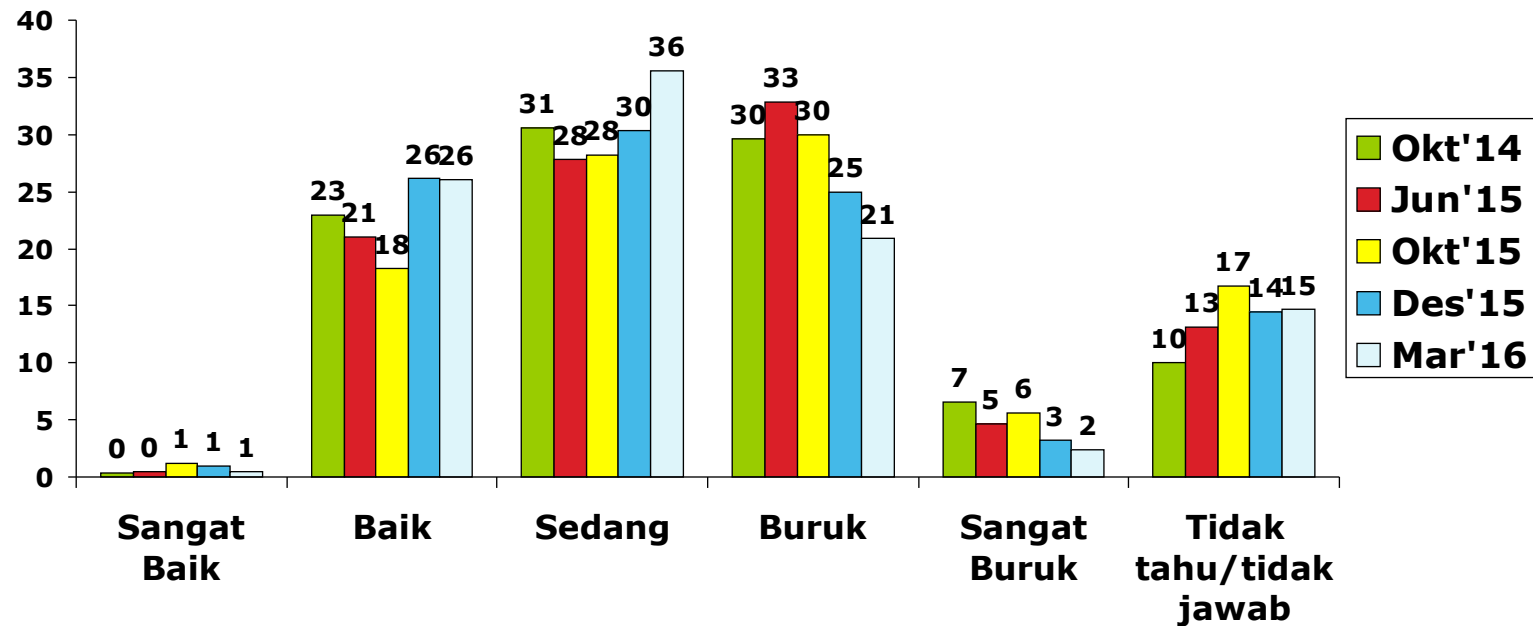
Kondisi Jalan Raya Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Menurut Ibu/Bapak, bagaimana kondisi jalan-jalan raya pada umumnya sekarang ini dibanding tahun lalu? ... (%)

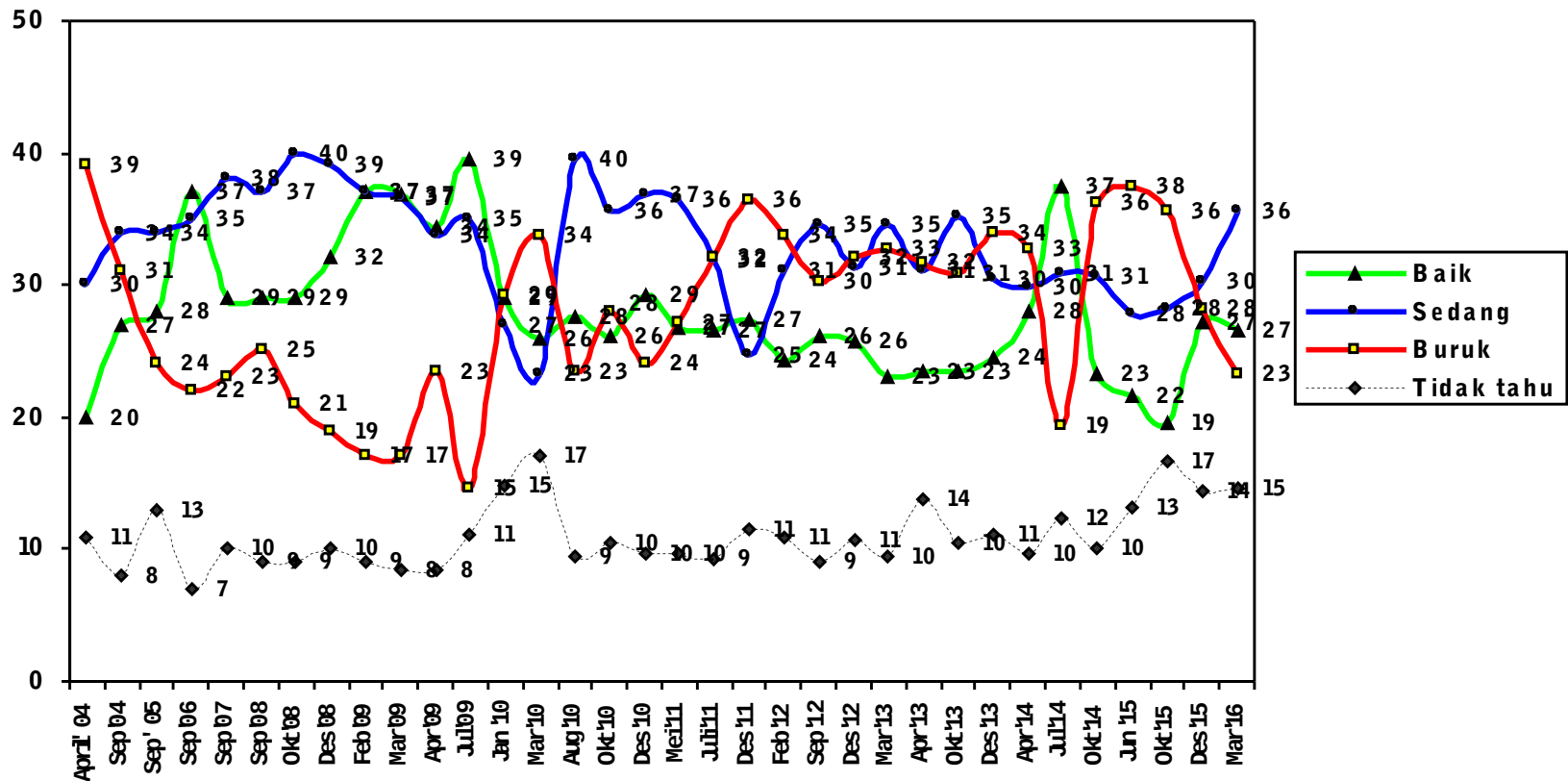


Kondisi politik

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan politik nasional sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)

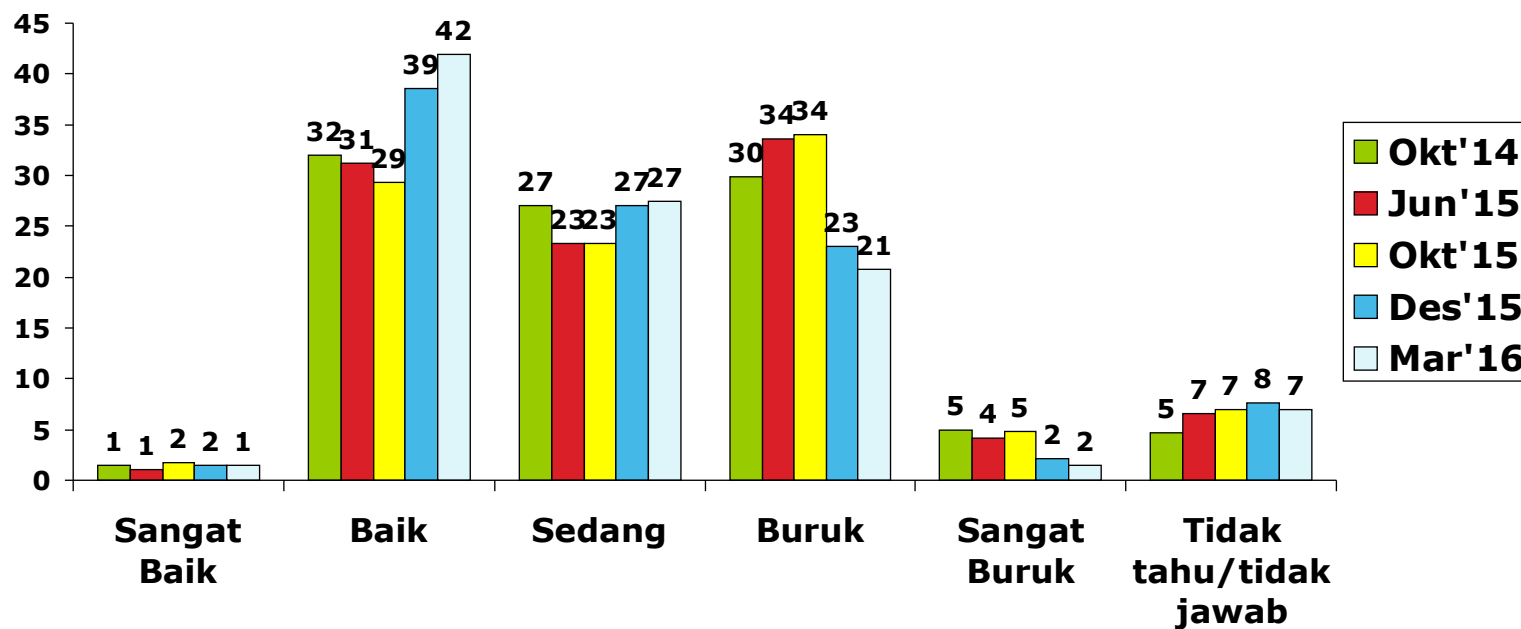


Kondisi Politik secara Nasional Sekarang (%)

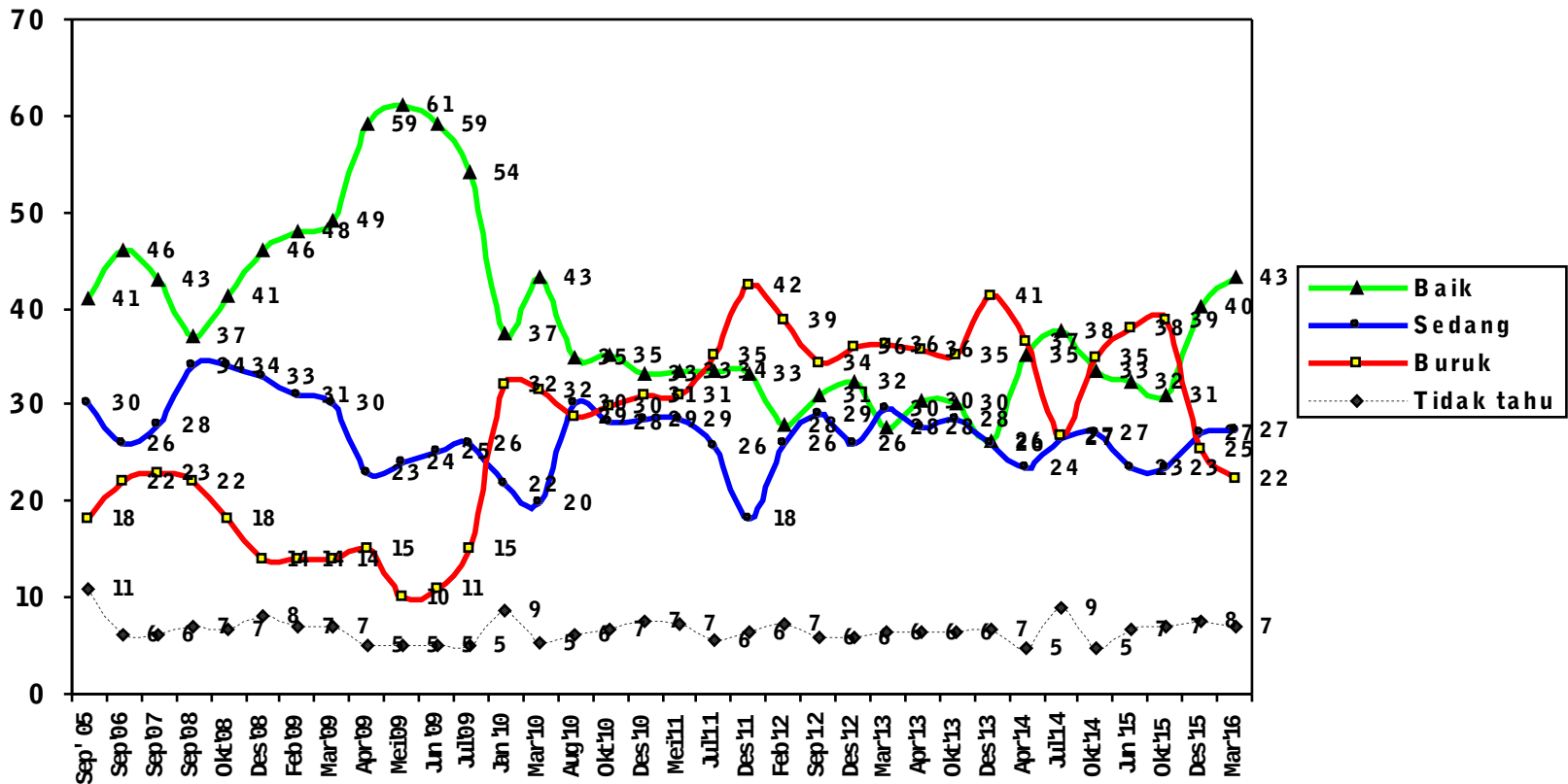


Kondisi Penegakan Hukum

Bagaimana Ibu/Bapak melihat keadaan penegakan hukum secara nasional sekarang? Sangat baik, baik, sedang, buruk atau sangat buruk? ... (%)

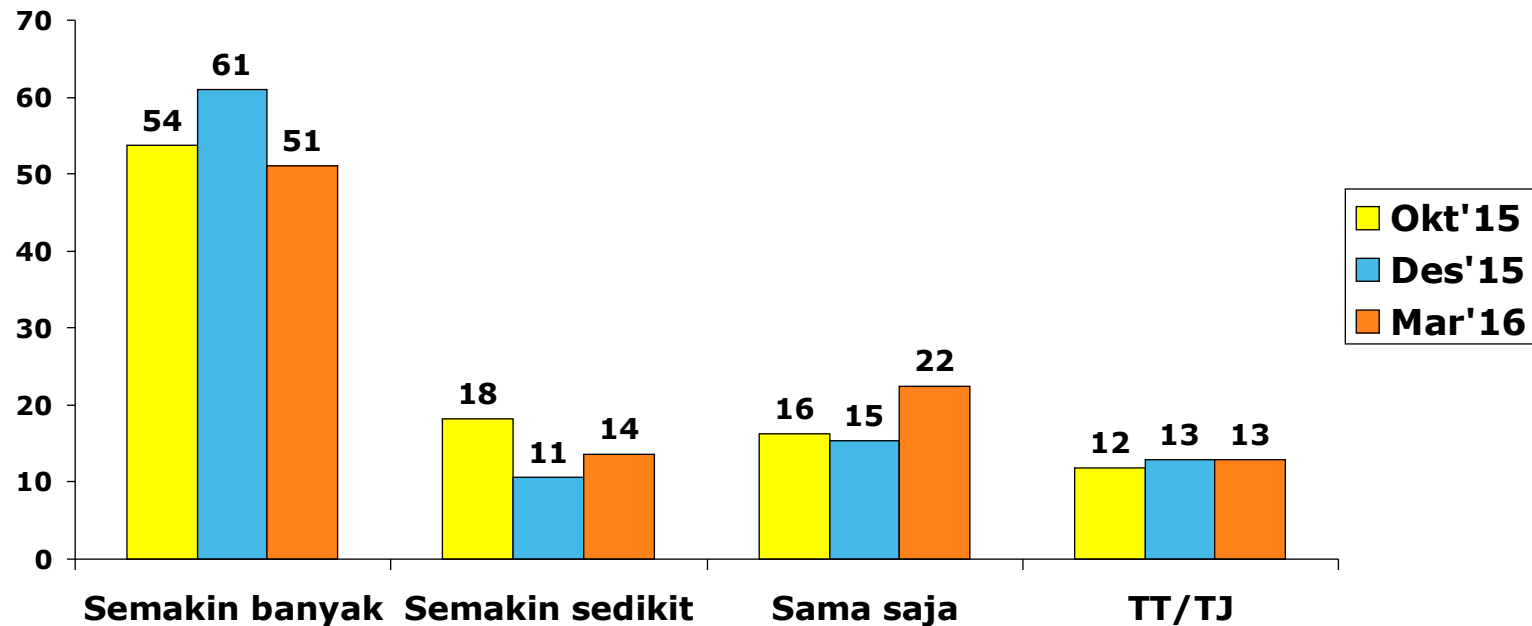


Kondisi Penegakan Hukum secara Nasional Sekarang (%)



Korupsi Sekarang Dibanding Tahun Lalu

Menurut Ibu/Bapak, bagaimana korupsi di negara kita pada umumnya sekarang ini dibanding tahun lalu?
... (%)



Temuan

- ▶ Evaluasi warga terhadap ekonomi secara umum positif. Sejumlah aspek dinilai negatif oleh publik. Sentimen atas kondisi ekonomi nasional dan rumah tangga ini sangat terkait dengan inflasi yang secara reguler dirilis BPS: Inflasi naik, sentimen negatif naik; inflasi turun, sentimen negatif turun.
- ▶ Jumlah warga yang menyatakan ekonomi rumah tangganya lebih baik dari tahun lalu lebih banyak (39%) dibanding yang menyatakan lebih buruk (27%). Jumlah warga yang menyatakan ekonomi nasional lebih baik juga lebih banyak (32%) dibanding yang menyatakan lebih buruk (26%).
- ▶ Warga juga optimis ekonomi rumah tangga setahun kedepan lebih baik (63%). Yang pesimis bahwa ekonomi rumah tangga akan lebih buruk jumlahnya minoritas (6%). Demikian juga dengan ekonomi nasional tahun depan. Warga yang optimis lebih banyak (58%) dibanding yang pesimis (6%).

Temuan

- ▶ Di sejumlah aspek ekonomi, evaluasi masyarakat negatif. Mayoritas warga (61%) merasa bahwa memenuhi kebutuhan pokok saat ini lebih berat dibanding tahun lalu. Hanya 10% yang menyatakan lebih ringan. 62% warga menyatakan pengangguran kini lebih banyak, 10% menyatakan berkurang. Jumlah orang miskin juga dinilai makin banyak oleh mayoritas warga (55%), dibanding yang menilai makin sedikit (13%). Mencari kerja juga dinilai makin sulit oleh mayoritas warga (66%), yang menilai makin mudah hanya 9%. Juga lebih banyak warga yang menilai kesejahteraan makin tidak merata (30%) dibanding yang menilai makin merata (16%).
- ▶ Meskipun penilaian diberbagai aspek tersebut masih negatif, kalau dibandingkan dengan penilaian publik akhir tahun lalu, jumlah yang menilai negatif ini makin berkurang. Dengan kata lain, ada peningkatan kinerja pemerintah di berbagai bidang tersebut.

Temuan

- ▶ Evaluasi publik terhadap kondisi politik nasional sudah positif. Jumlah warga yang menyatakan kondisi politik nasional lebih baik jumlahnya lebih banyak (27%) dibanding yang menyatakan lebih buruk (23%). Penilaian ini jauh lebih baik dibanding Juni tahun lalu dimana warga yang menilai kondisi politik lebih baik jumlahnya hanya 22% sedangkan yang menyatakan lebih buruk 38%. Ini menunjukkan konsolidasi politik yang dilakukan presiden selama setahun terakhir dinilai positif oleh publik.

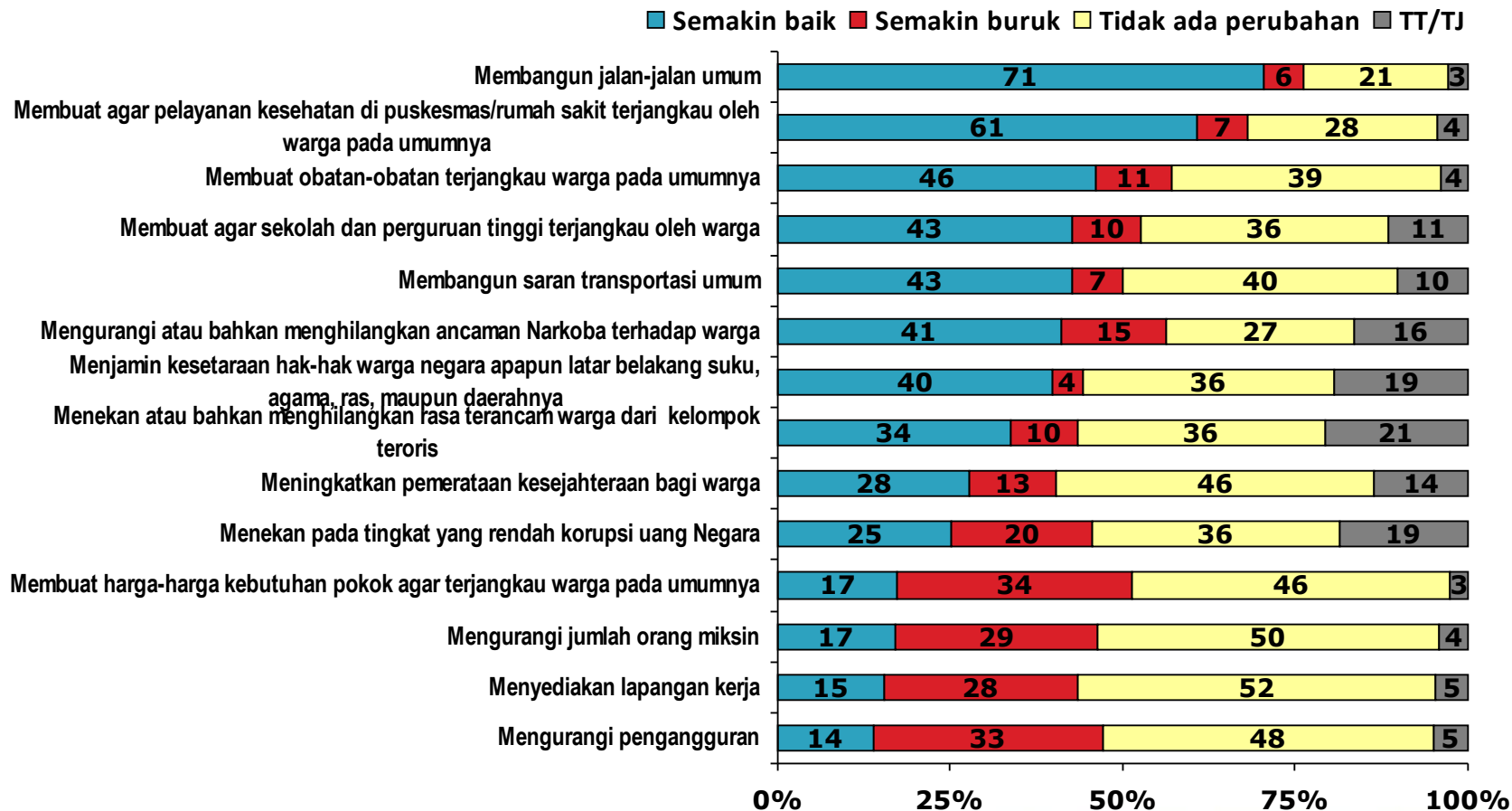
Temuan

- ▶ Kondisi penegakan hukum juga kini dinilai positif oleh publik. Yang menyatakan penegakan hukum kini lebih baik jumlahnya 43%, jauh lebih banyak dibanding yang menyatakan sebaliknya (22%). Dibanding Juni tahun lalu ini juga peningkatan yang cukup baik. Ketika itu yang menyatakan penegakan hukum buruk jumlahnya lebih banyak (38%) dibanding yang menyatakan baik (32%).
- ▶ Namun, khusus untuk kondisi korupsi, penilaian publik masih negatif. 51% publik menyatakan korupsi makin banyak, hanya 14% yang menyatakan korupsi makin sedikit. Namun dibandingkan dengan evaluasi sebelumnya, penilaian negatif ini berkurang. Pada Desember 2015, 61% warga menganggap korupsi makin banyak, 11% yang menilai korupsi makin sedikit.

KINERJA PEMERINTAHAN PRESIDEN JOKOWI MENANGGULANGI BERBAGAI MASALAH

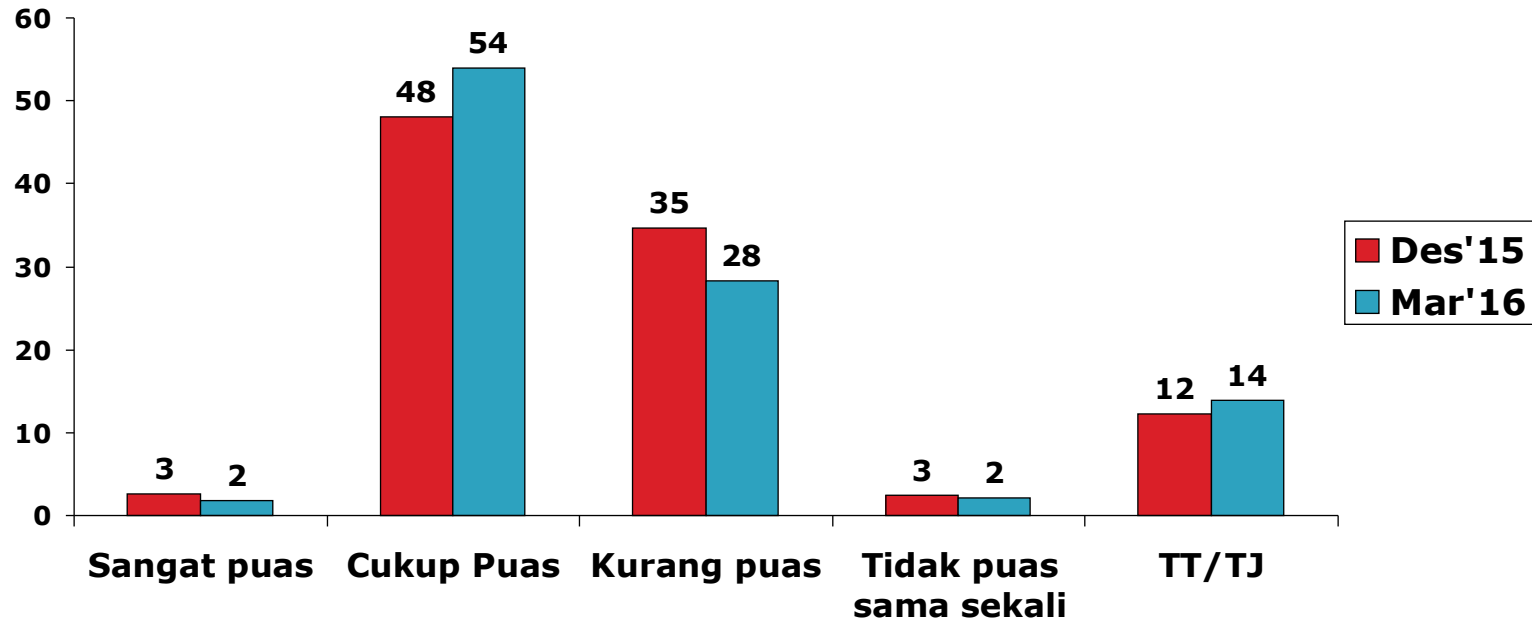
Kerja Pemerintah Jokowi menanggulangi berbagai masalah

Bagaimana kerja pemerintah Presiden Jokowi untuk menanggulangi masalah-masalah berikut ini sekarang dibanding tahun lalu? ... (%)



Kinerja Para Menteri Secara Umum Dalam Membantu Presiden dan Wakil Presiden

Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan KERJA PARA MENTERI dalam membantu Presiden Jokowi dan Wakil Presiden M. Jusuf Kalla menyelesaikan berbagai masalah? ... (%)



Temuan

- ▶ Evaluasi masyarakat terhadap kinerja pemerintahan dalam menangani berbagai masalah riil masyarakat bersifat campuran antara positif dan negatif. Umumnya, jumlah masyarakat yang menilai positif lebih banyak dibanding yang menilai negatif. Di sejumlah masalah penilaian itu sangat negatif. Selain itu, jumlah masyarakat yang menilai tidak ada perubahan di sejumlah aspek jumlahnya lebih banyak.

Temuan

- ▶ Penilaian paling positif warga diberikan kepada kinerja pemerintah dalam membangun jalan-jalan umum (71%) dan layanan kesehatan yang terjangkau (61%).
- ▶ Penilaian positif lainnya diberikan warga untuk masalah tersedianya obat-obatan (46%), sekolah dan perguruan tinggi yang terjangkau (43%), dan transportasi umum (43%). Yang positif juga adalah penanggulangan narkoba (41%), kesetaraan hak warga (40%), rasa aman dari ancaman teroris (34%), peningkatan kesejahteraan (28%), upaya pemerintah menekan korupsi (25%). Penilaian ini disebut positif karena jumlah yang menilai positif lebih banyak dibanding yang menilai negatif, meski jumlahnya di bawah 50%.
- ▶ Penilaian sangat negatif diberikan warga kepada kinerja mengurangi pengangguran, menyediakan lapangan kerja, mengurangi jumlah orang miskin, dan harga kebutuhan pokok.

Temuan

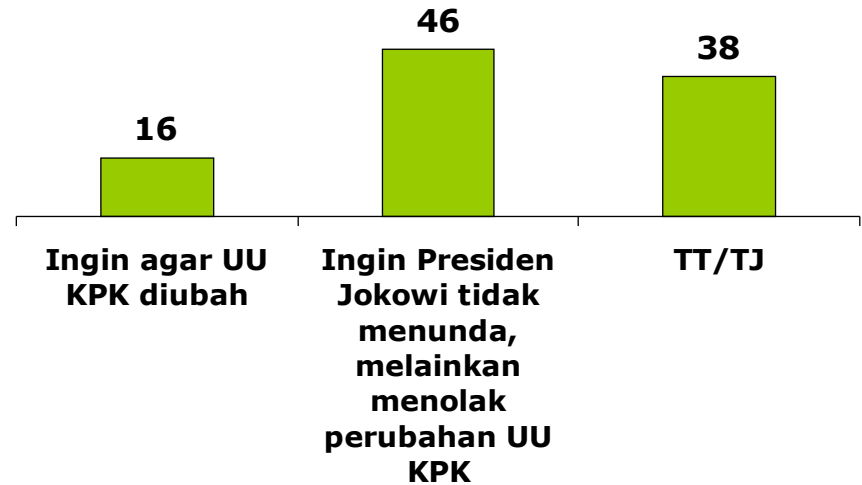
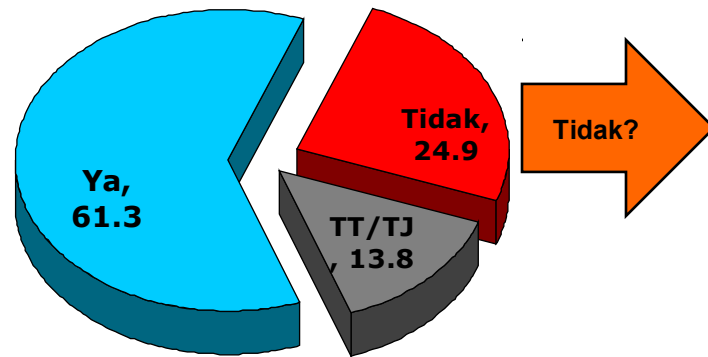
- ▶ Kepuasan kepada kinerja menteri-menteri secara keseluruhan dalam membantu presiden dan wakil presiden masih positif (56%) namun di bawah kepuasan kepada presiden. Yang juga penting tingkat ketidakpuasan masih tinggi yaitu 30% dan masih banyak yang tidak tahu atau tidak menjawab dalam penilaian terhadap kinerja menteri-menteri (14%).

REVISI UU KPK

Setuju Jokowi menunda revisi UU KPK?

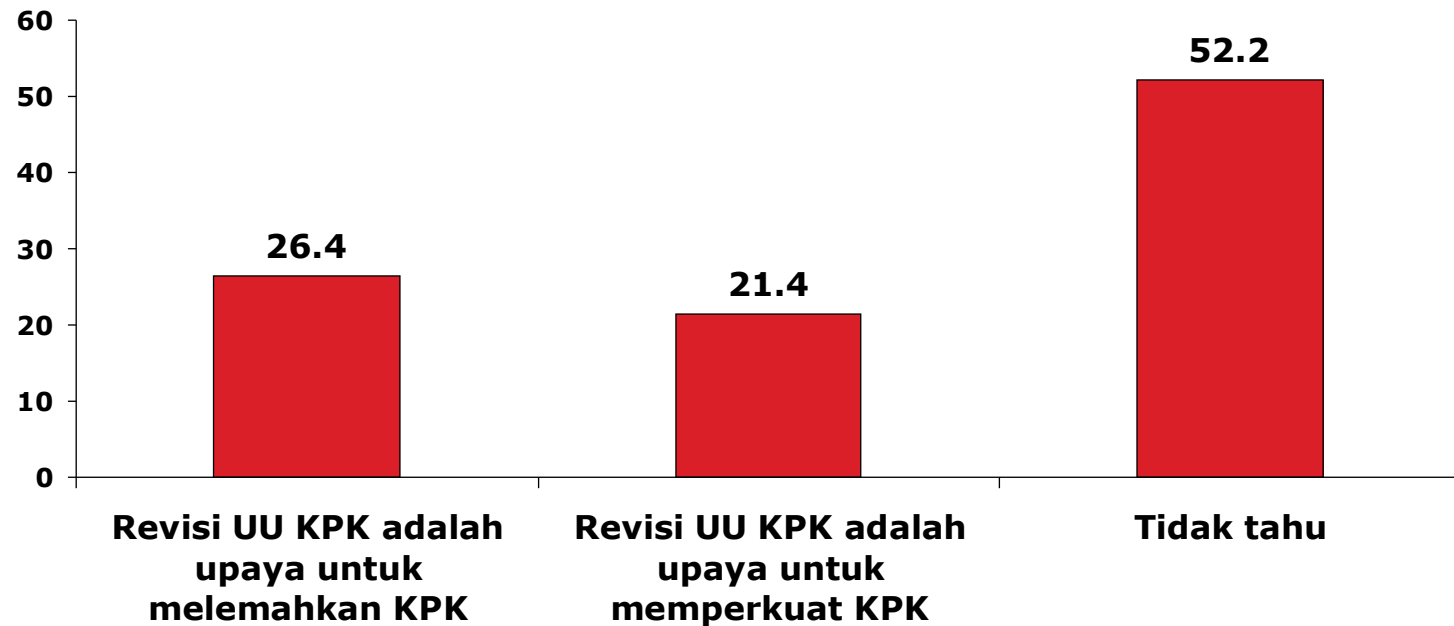
Presiden Jokowi memutuskan untuk MENUNDA perubahan Undang-Undang Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Apakah ibu/bapak/sdr/sdri setuju dengan keputusan tersebut? ... (%)

Kalau tidak setuju, apakah ibu/bapak/sdra/sdri menginginkan UU KPK diubah, atau menginginkan agar presiden Jokowi tidak menunda keputusan melainkan memutuskan untuk menolak perubahan UU KPK tersebut?... (%)



Revisi UU KPK: memperkuat atau memperlemah KPK?

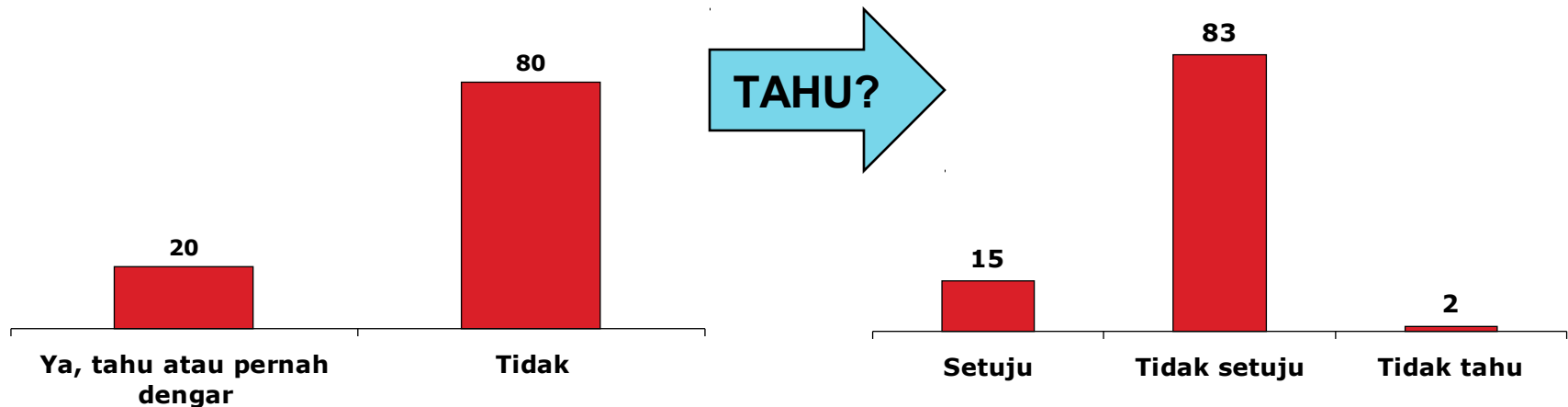
Ada yang berpendapat bahwa revisi UU KPK adalah upaya untuk melemahkan KPK. Namun ada juga yang berpendapat bahwa revisi UU KPK adalah upaya untuk memperkuat KPK. Bagaimana menurut pendapat Ibu/Bapak sendiri?



Pembatasan Kewenangan KPK melakukan Penyadapan

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa di dalam revisi UU KPK ada rencana untuk membatasi kewenangan KPK melakukan penyadapan? ... (%)

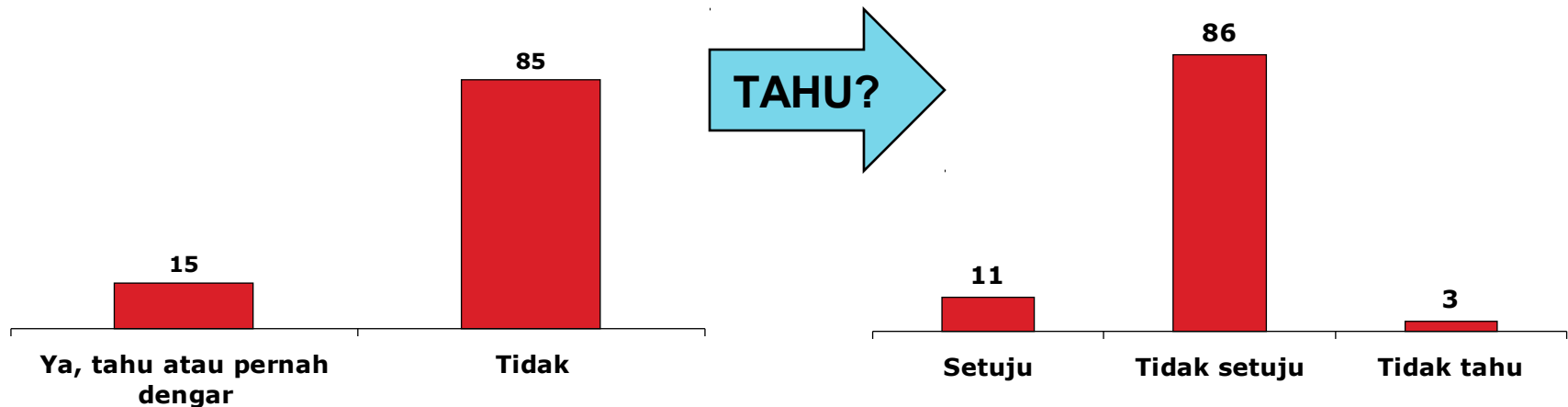
Bila tahu atau pernah dengar, apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan rencana pembatasan kewenangan KPK melakukan penyadapan? ... (%)



Penghapusan Kewenangan KPK melakukan Penuntutan

Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah dengar bahwa di dalam revisi UU KPK ada rencana untuk menghapus kewenangan KPK melakukan penuntutan? ... (%)

Bila tahu atau pernah dengar, apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju dengan rencana penghapusan kewenangan KPK melakukan penuntutan? ... (%)



Temuan

- ▶ Mayoritas warga (61.3%) setuju dengan penundaan revisi UU KPK yang dilakukan Presiden. Yang menarik ada 24.9% warga yang menolak penundaan itu, dan alasan penolakan itu rupanya hampir separuh (46%) karena mereka ingin revisi itu ditolak, bukan hanya ditunda, selain yang menolak karena ingin UU KPK direvisi (16% di antara yang menolak).
- ▶ Warga yang menganggap revisi UU KPK adalah pelemahan terhadap KPK jumlahnya lebih banyak (26.4%) dibanding yang menganggap revisi sebagai penguatan KPK (21.4%). Namun lebih dari separuh warga (52.2%) tidak tahu apakah revisi merupakan penguatan atau pelemahan KPK.
- ▶ Di antara warga yang mengikuti wacana pembatasan kewenangan penyadapan KPK (20%), hampir semuanya (83%) tidak setuju dengan wacana atau rencana tersebut.
- ▶ Di antara warga yang mengikuti wacana penghapusan kewenangan penuntutan KPK (15%), hampir semuanya (86%) tidak setuju dengan wacana atau rencana tersebut.

DEPONEERING

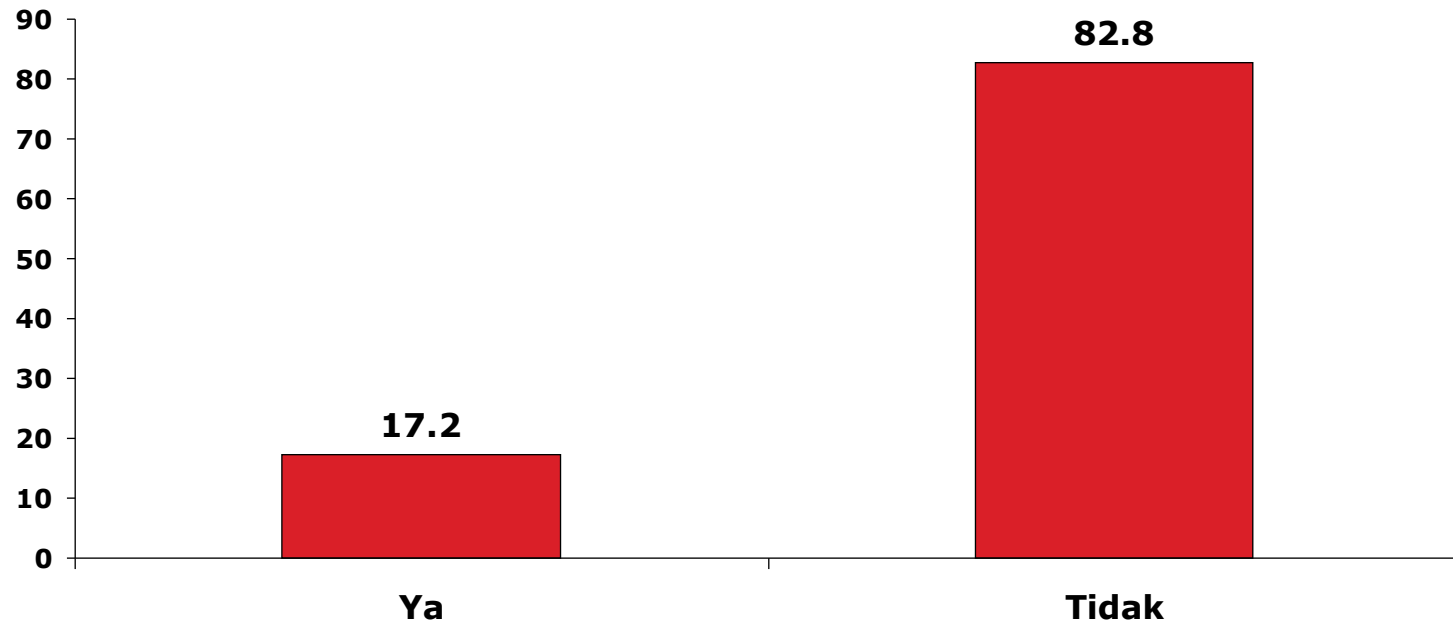
Setuju Jaksa Agung memiliki wewenang Deponeering?

Deponeering adalah wewenang Jaksa Agung untuk mengesampingkan perkara hukum seseorang demi kepentingan umum. Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju Jaksa Agung memiliki wewenang untuk melakukan deponeering?



Tahu Kejaksaan telah melakukan deponering atas perkara Abraham Samad dan Bambang Widjajanto?

Kejaksaan belum lama ini telah melakukan deponering atas perkara dua mantan ketua KPK, Abraham Samad dan Bambang Widjajanto. Apakah Anda pernah baca atau mendengar sebelumnya keputusan kejaksaan ini? (%)



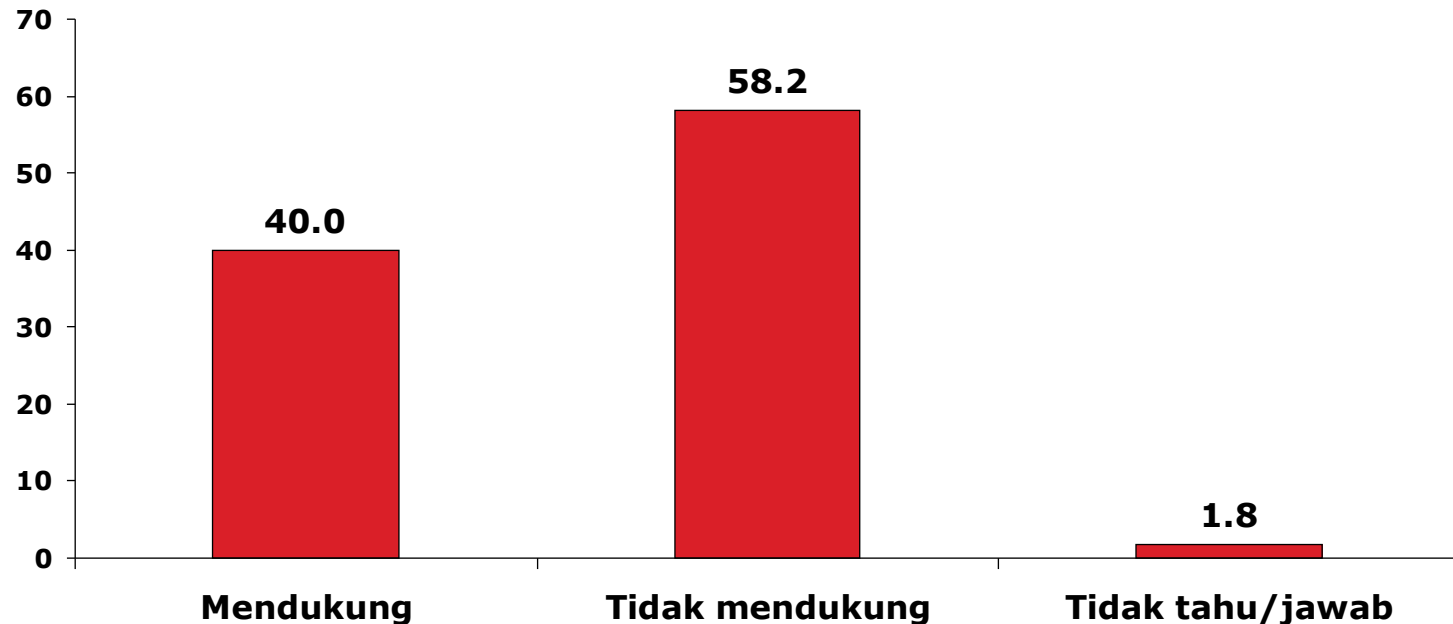
... Lanjutan: bila tahu, setuju dengan keputusan Kejaksaan Agung tersebut?

Bila "Ya", apakah ibu/bapak setuju dengan keputusan Kejaksaan Agung tersebut? (%)



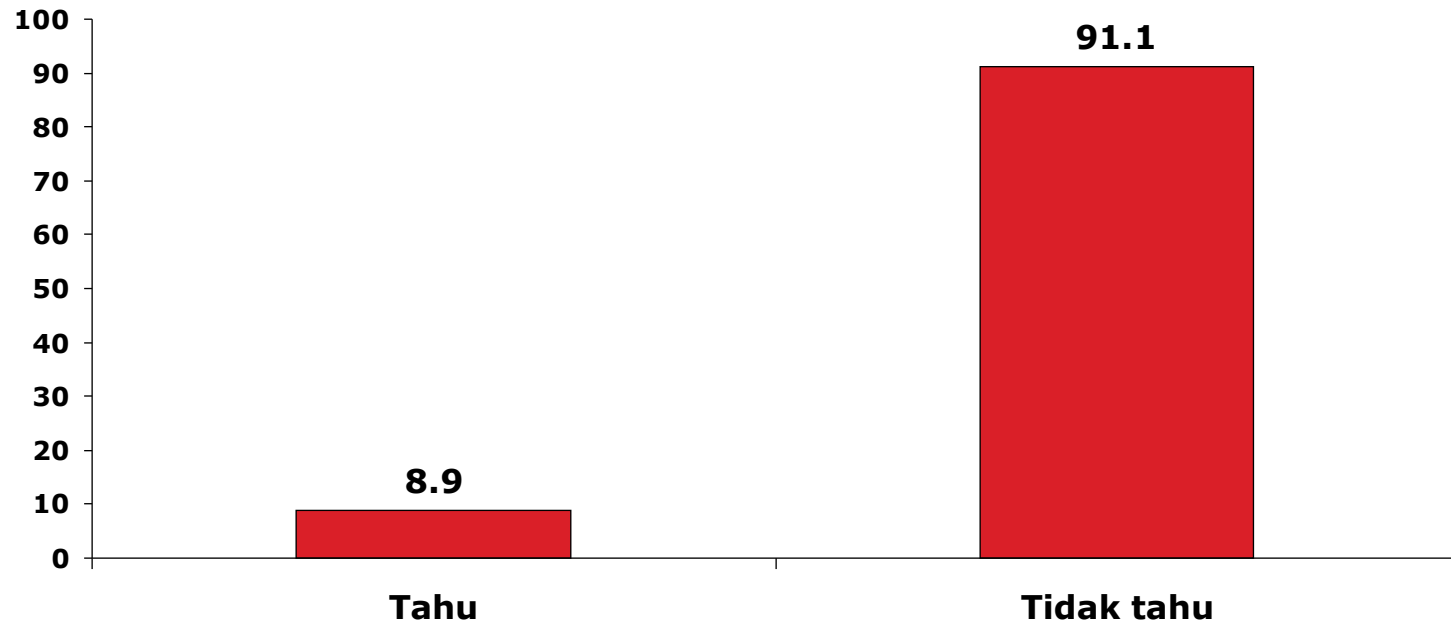
... Lanjutan: DPR mempersoalkan deponering atas perkara Abraham Samad dan Bambang Widjajanto. Apakah mendukung atau tidak mendukung sikap DPR tsb?

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) mempersoalkan deponering yang dibuat Kejaksaan Agung tersebut. Apakah ibu/bapak mendukung atau tidak mendukung sikap DPR tersebut? (%) (Base: yang tahu Kejaksaan Agung melakukan Deponering perkara AS dan BW)



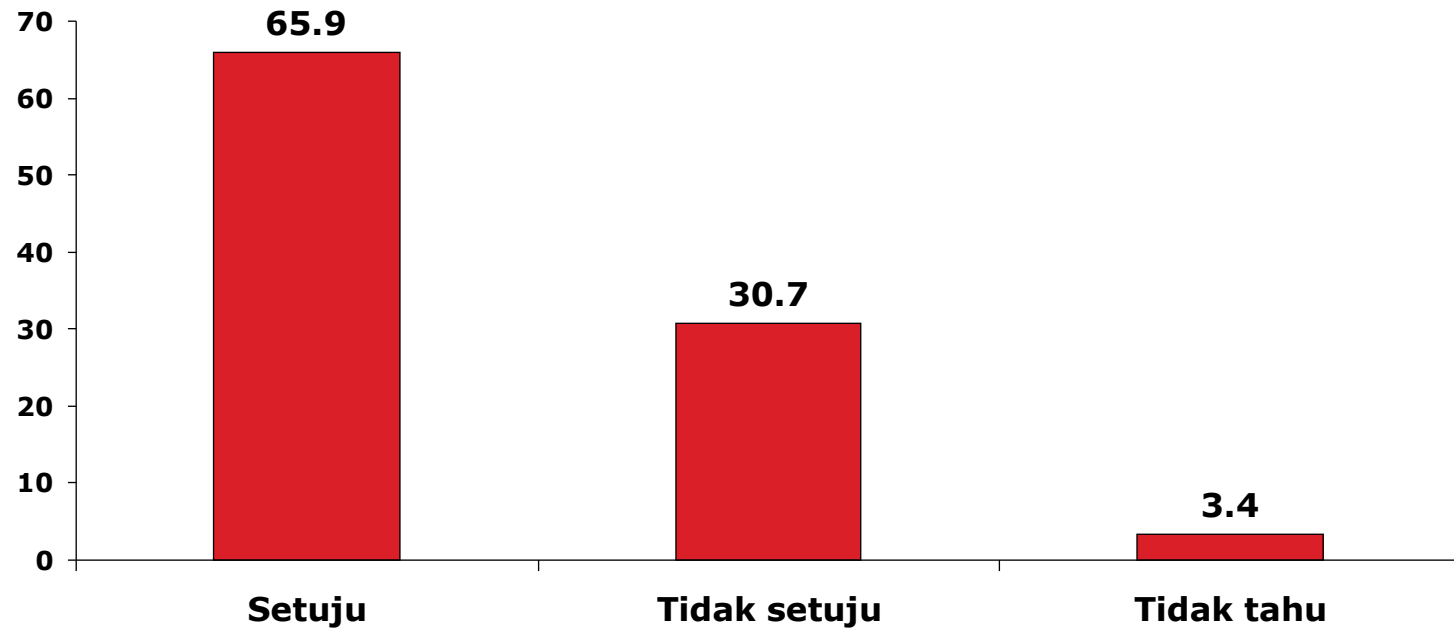
Pada waktu Presiden SBY, Kejaksaan Agung melakukan Deponeering atas kasus Bibit Samad Rianto dan Chandra Hamzah. Apakah Ibu/Bapak tahu keputusan Kejaksaan Agung tsb?

Pada waktu Presiden SBY wewenang Kejaksaan Agung melakukan Deponeering diterapkan untuk kasus Ketua KPK Bibit Samad Rianto dan Chandra Hamzah. Perkara keduanya yang diajukan kepolisian dikesampingkan oleh Kejaksaan waktu itu. Apakah ibu/bapak tahu keputusan kejaksaan Agung itu?



... Lanjutan: bila tahu, setuju dengan keputusan Kejaksaan Agung tersebut?

Bila "Ya", apakah ibu/bapak setuju dengan keputusan Kejaksaan Agung tersebut? (%)



Temuan

- ▶ Warga yang setuju dengan adanya kewenangan Jaksa Agung melakukan deponering jumlahnya lebih banyak (34.5%) dibanding yang tidak setuju (27.7%). Namun yang tidak tahu juga banyak (37.8%).
- ▶ Di antara warga yang tahu dengan deponering kasus Abraham Samad dan Bambang Widjajanto (17.2%), mayoritas (60%) setuju dengan keputusan tersebut, sedangkan yang tidak setuju 34.1%. Sejalan dengan hal ini, mayoritas warga (58%) tidak setuju dengan upaya DPR mempersoalkan deponering tersebut. Yang setuju dengan DPR 40%.
- ▶ Di antara warga yang mengetahui keputusan deponering di era SBY terhadap kasus Bibit Samad Rianto dan Chandra Hamzah (8.9%), mayoritas (65.9%) setuju dengan keputusan tersebut.

BREAKDOWN KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI DAN KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN JOKOWI UNTUK MEMIMPIN

**KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI
DAN KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN JOKOWI
MENURUT DEMOGRAFI**

	BASE	KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI				KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN JOKOWI MEMIMPIN		
		SANGAT /CUKUP PUAS	KURANG /TIDAK PUAS	TIDAK TAHU		SANGAT /CUKUP YAKIN	KURANG /TIDAK YAKIN	TIDAK TAHU
GENDER								
Laki-laki	48.8	60	38	2		75	22	4
Perempuan	51.2	59	39	2		70	22	9
DESA-KOTA								
Pedesaan	50.9	63	35	2		77	17	6
Perkotaan	49.1	56	42	2		67	26	6
UMUR								
<= 21 thn	6.3	53	47	0		81	16	3
22-25 thn	5.6	55	44	2		69	29	2
26-40 thn	35.2	54	44	1		68	26	5
41-55 thn	34.9	64	34	2		74	19	6
> 55 thn	18.1	63	33	4		74	16	10

**KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI
DAN KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN JOKOWI
MENURUT DEMOGRAFI**

	BASE	KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI				KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN JOKOWI MEMIMPIN		
		SANGAT /CUKUP PUAS	KURANG /TIDAK PUAS	TIDAK TAHU		SANGAT /CUKUP YAKIN	KURANG /TIDAK YAKIN	TIDAK TAHU
PENDIDIKAN								
<= SD	46.6	59	38	3		75	16	9
SLTP	18.6	58	39	3		68	26	5
SLTA	24.4	63	37	0		73	24	3
PT	10.3	56	44	0		66	32	2
PENDAPATAN								
< 1 juta	32.8	64	32	4		75	14	11
1 - < 2 juta	33.4	59	40	2		72	23	5
=> 2 juta	33.9	56	43	1		70	28	3

**KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI
DAN KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN JOKOWI
MENURUT DEMOGRAFI**

	BASE	KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI			KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN JOKOWI MEMIMPIN		
		SANGAT /CUKUP PUAS	KURANG /TIDAK PUAS	TIDAK TAHU	SANGAT /CUKUP YAKIN	KURANG /TIDAK YAKIN	TIDAK TAHU
KEGIATAN (PEKERJAAN)							
Petani/trnk/nly, buruhksr/pembantu, krijtdktp, supir/ojek, satpam/hansip, pkl, menganggur	41.9	62	35	2	76	18	6
Pengusaha, peg.swasta, pns, peg kelurahan., wiraswasta, guru/dosen, profesional	17.9	56	43	1	68	28	3
Ibu rumah tangga	29.6	59	39	2	69	23	8
Masih sekolah/kuliah	2.8	50	50	0	82	11	7
Pensiun	3.2	45	45	10	58	29	13
Lainnya	4.6	62	36	2	78	20	2

**KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI
DAN KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN JOKOWI
MENURUT DEMOGRAFI**

	BASE	KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI				KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN JOKOWI MEMIMPIN		
		SANGAT /CUKUP PUAS	KURANG /TIDAK PUAS	TIDAK TAHU		SANGAT /CUKUP YAKIN	KURANG /TIDAK YAKIN	TIDAK TAHU
ETNIS								
Jawa	39.5	65	34	2	78	19	3	
Sunda	14.9	44	54	1	68	24	7	
Madura	5.1	72	24	4	84	10	6	
Bugis	3.7	84	16	0	81	19	0	
Betawi	2.0	50	50	0	70	25	5	
Batak	2.8	46	54	0	68	29	4	
Minang	2.4	33	67	0	46	42	13	
Lainnya	29.6	58	38	4	66	23	10	
AGAMA								
Islam	90.6	57	41	2	71	23	7	
Protestan/Katolik	6.7	82	17	2	91	6	3	
Lainnya	2.7	81	19	0	81	19	0	

**KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI
DAN KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN JOKOWI
MENURUT DEMOGRAFI**

	BASE	KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI				KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN JOKOWI MEMIMPIN		
		SANGAT /CUKUP PUAS	KURANG /TIDAK PUAS	TIDAK TAHU		SANGAT /CUKUP YAKIN	KURANG /TIDAK YAKIN	TIDAK TAHU
WILAYAH								
SUMATERA	22.3	50	47	2	61	27	11	
DKI+BANTEN	7.6	51	48	1	65	27	8	
JABAR	16.2	44	54	2	70	25	5	
JATENG+DIY	15.0	71	28	1	84	16	1	
JATIM	16.0	70	28	2	84	13	3	
INDONESIA TENGAH (BALI+NTB+NTT+ KALIMANTAN)	12.1	58	38	4	63	28	8	
INDONESIA TIMUR (SULAWESI+MAL UKU+MALUT +PAP UA+PABAR	10.8	77	21	3	80	14	6	

**KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI
DAN KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN JOKOWI
MENURUT MASSA PEMILIH PARTAI**

	BASE	KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI			KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN JOKOWI MEMIMPIN		
		SANGAT /CUKUP PUAS	KURANG /TIDAK PUAS	TIDAK TAHU	SANGAT /CUKUP YAKIN	KURANG /TIDAK YAKIN	TIDAK TAHU
MASSA PEMILIH PARTAI							
NASDEM	2.2	82	18	0	91	9	0
PKB	4.8	74	26	0	89	11	0
PKS	2.9	28	72	0	45	52	3
PDIP	22.8	75	24	0	88	10	2
GOLKAR	13.4	64	35	2	70	23	6
GERINDRA	9.0	46	54	0	55	37	8
DEMOKRAT	8.1	50	50	0	71	26	3
PAN	2.9	52	48	0	59	41	0
PPP	3.5	57	37	6	74	20	6
HANURA	1.2	83	8	8	75	8	17
LAINNYA	4.1	61	39	0	80	20	0
TT/TJ	25.0	49	45	6	63	23	14

**KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI
DAN KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN JOKOWI
MENURUT MASSA PEMILIH CAPRES PADA PILPRES 2014**

	BASE	KEPUASAN ATAS KINERJA PRESIDEN JOKOWI				KEYAKINAN ATAS KEMAMPUAN JOKOWI MEMIMPIN		
		SANGAT /CUKUP PUAS	KURANG /TIDAK PUAS	TIDAK TAHU		SANGAT /CUKUP YAKIN	KURANG /TIDAK YAKIN	TIDAK TAHU
MASSA PEMILIH CAPRES PADA PILPRES 2014								
Prabowo-Hatta	46.85	36	62	2		47	46	8
Jokowi-JK	53.15	71	27	2		86	11	4

Temuan

- ▶ Tingkat kepuasan atas kinerja presiden positif di hampir semua kategori demografi. Tingkat kepuasan tersebut berada di kisaran 50% hingga 84%. Di sejumlah kategori tingkat kepuasan masih negatif (di bawah 50%), yakni di kalangan yang pekerjaannya pensiunan (45%), di etnis Sunda (44%), etnis Batak (46%), etnis Minang (33%), di kalangan warga Jawa Barat (44%),

Temuan

- ▶ Dari sisi partai politik, tingkat kepuasan kepada kinerja presiden tersebar disemua massa pemilih partai, kecuali di partai PKS, Gerindra, dan Demokrat. Di PKS dan Gerindra, mayoritas (72% dan 54%) tidak puas atas kinerja presiden. Di Demokrat tingkat kepuasan dan ketidakpuasan terbelah dua, masing-masing 50%. Ini jelas menunjukkan bahwa sikap massa partai sejalan dengan dukungan partai kepada presiden. Ini juga berarti, upaya presiden untuk mengkonsolidasikan dukungan politik dengan menambah partai pendukungnya direspon positif oleh publik.
- ▶ Tingkat kepuasan kepada presiden juga sejalan dengan pilihan presiden pada 2014 lalu. Pemilih Jokowi cenderung puas atas kinerja presiden, sebaliknya pendukung Prabowo cenderung tidak puas atas kinerja Presiden Jokowi.

Temuan

- ▶ Tingkat keyakinan yang tinggi atas kemampuan Jokowi memimpin tersebar merata di semua kategori demografi. Tingkat keyakinan yang positif ini berkisar antara 58% hingga 91% di berbagai kategori demografi. Tingkat keyakinan yang rendah hanya ada di satu bagian dari kategori etnis, yaitu di kalangan etnis Minang di mana hanya 46% yang menyatakan sangat/cukup yakin dengan kemampuan Jokowi.

Temuan

- ▶ Dari kategori partai, tingkat keyakinan atas kemampuan Presiden Jokowi memimpin tersebar hampir merata di semua partai. Hanya di partai PKS yang tingkat keyakinan tersebut rendah (45%). Di kalangan pemilih partai lainnya tingkat keyakinan atas kemampuan Jokowi semua di atas 50%, bahkan ada yang sampai di atas 90%. Ini juga menunjukkan konsolidasi politik yang dilakukan Jokowi terhadap partai-partai direspon positif oleh publik.
- ▶ Tingkat keyakinan itu juga tersebar baik di kalangan pemilih Jokowi maupun Prabowo. Bedanya, pendukung Prabowo hampir terbelah dua, 47% menyatakan yakin, 46% menyatakan tidak yakin. Di kalangan pemilih Jokowi, hampir semuanya (86%) yakin dengan kemampuan Jokowi memimpin.

KESIMPULAN

Kesimpulan

- ▶ Survei opini publik nasional ini menunjukkan bahwa secara umum, upaya-upaya konsolidasi politik yang dilakukan pemerintahan Jokowi selama lebih dari setahun pemerintahannya sudah mulai berhasil. Ini ditunjukkan oleh tingkat kepuasan atas kinerja dan keyakinan terhadap kepemimpinan presiden yang tinggi dan sudah tersebar di semua kategori demografi, pendukung partai maupun pendukung presiden dalam pilpres 2014 lalu. Dukungan publik yang besar ini adalah modal bagi efektifitas kepresidenan Jokowi

Lanjutan ..

- ▶ Sejalan dengan itu, kepercayaan kepada presiden sudah pulih di kuartal pertama 2016 ini. Secara umum ini diindikasikan oleh kembalinya tingkat keyakinan publik kepada Jokowi ke level yang sama ketika dia dilantik. Selain itu, untuk pertama kalinya dalam lima tahun terakhir, publik yang menganggap bangsa kita berjalan ke arah yang benar mencapai level di atas 80%. Secara lebih khusus, kepercayaan publik itu sudah mulai pulih dengan makin positifnya evaluasi publik terhadap berbagai kondisi atau makin berkurangnya evaluasi negatif atas berbagai kondisi tersebut.

Lanjutan ...

- ▶ Karena kinerja secara umum makin baik dan kepercayaan meningkat, maka modal presidensialisme makin besar. Selanjutnya presiden dan jajarannya dapat fokus pada agenda-agenda substantif yang akan menyelesaikan masalah-masalah riil masyarakat terutama di bidang ekonomi dan pemberantasan korupsi. Dalam masalah-masalah riil inilah evaluasi publik kebanyakan masih negatif.
- ▶ Langkah-langkah presiden berikutnya, bila dipandang publik merupakan bagian dari pemantapan konsolidasi politik dan upaya mempercepat eksekusi agenda-agenda prioritas pemerintahan, kemungkinan besar akan mendapatkan dukungan dari publik. Termasuk dalam hal ini misalnya reshuffle kabinet.

Lanjutan...

- ▶ Evaluasi warga terhadap ekonomi secara umum positif. Sejumlah aspek dinilai negatif oleh publik. Sentimen atas kondisi ekonomi nasional dan rumah tangga ini sangat terkait dengan inflasi yang secara reguler dirilis BPS: Inflasi naik, sentimen negatif naik; inflasi turun, sentimen negatif turun.
- ▶ Sejumlah aspek yang masih dinilai negatif adalah pemenuhan kebutuhan pokok, pengangguran, jumlah orang miskin, kemudahan mencari kerja, , dan pemerataan kesejahteraan.
- ▶ Meskipun penilaian di sejumlah aspek tersebut masih negatif, kalau dibandingkan dengan penilaian publik akhir tahun lalu, jumlah yang menilai negatif ini makin berkurang. Dengan kata lain, ada peningkatan kinerja pemerintah di berbagai bidang tersebut.

lanjutan...

- ▶ Evaluasi publik terhadap kondisi politik nasional sudah positif. Jumlah warga yang menyatakan kondisi politik nasional lebih baik jumlahnya lebih banyak dibanding yang menyatakan lebih buruk. Penilaian ini jauh lebih baik dibanding Juni tahun lalu dimana warga yang menilai kondisi politik lebih baik jumlahnya hanya lebih sedikit dibanding yang menyatakan lebih buruk.
- ▶ Kondisi penegakan hukum juga kini dinilai positif oleh publik. Yang menyatakan penegakan hukum kini lebih baik jumlahnya jauh lebih banyak dibanding yang menyatakan sebaliknya. Ini adalah peningkatan dibanding tahun lalu.
- ▶ Khusus untuk kondisi korupsi, penilaian publik masih negatif. Lebih banyak publik yang menyatakan korupsi makin marak. Namun dibandingkan dengan evaluasi sebelumnya, penilaian negatif ini berkurang.

lanjutan...

- ▶ Evaluasi masyarakat terhadap kinerja pemerintahan dalam menangani berbagai masalah riil masyarakat bersifat campuran antara positif dan negatif. Umumnya, jumlah masyarakat yang menilai positif lebih banyak dibanding yang menilai negatif. Di sejumlah masalah penilaian itu sangat negatif. Selain itu, jumlah masyarakat yang menilai tidak ada perubahan di sejumlah aspek jumlahnya lebih banyak.

lanjutan

- ▶ Penilaian paling positif warga diberikan kepada kinerja pemerintah dalam membangun jalan-jalan umum dan layanan kesehatan yang terjangkau.
- ▶ Demikian juga dengan masalah tersedianya obat-obatan, pendidikan yang terjangkau dan transportasi umum. Yang positif juga adalah penanggulangan narkoba, kesetaraan hak warga, rasa aman dari ancaman teroris, peningkatan kesejahteraan, upaya pemerintah menekan korupsi. Penilaian ini disebut positif karena jumlah yang menilai positif lebih banyak dibanding yang menilai negatif, meski jumlahnya di bawah 50%.
- ▶ Penilaian sangat negatif diberikan warga kepada kinerja mengurangi pengangguran, menyediakan lapangan kerja, mengurangi jumlah orang miskin, dan harga kebutuhan pokok.
- ▶ Penilaian positif juga diberikan warga kepada langkah-langkah pemerintah dalam isu seperti deponering, penundaan revisi UU KPK.

lanjutan

- ▶ Saat ini belum ada alternatif terhadap kepemimpinan Jokowi. Bila pilpres diadakan sekarang, kemungkinan besar Jokowi akan terpilih kembali. Tingkat keterpilihan ini terus meningkat, sedangkan saingan terdekatnya stagnan atau cenderung menurun.
- ▶ Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi publik di kuartal pertama 2016 ini menunjukkan bahwa modal presidensialisme Jokowi makin besar. Ini berarti, presiden dapat lebih yakin, lebih cepat, dan lebih fokus untuk menjalankan agenda-agenda pemerintahan ke depan. Publik secara umum kini mendukung presiden dan langkah-langkahnya dalam memerintah.

TERIMA KASIH